



**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA DAN
KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN
KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA
DI SMK N 1 DUKUHTURI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu dalam Rangka Penyelesaian Studi
Strata Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SYAFIKA OLIVIA

NPM. 1317500026


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMKN 1 Dukuhturi” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamcasakti Tegal.

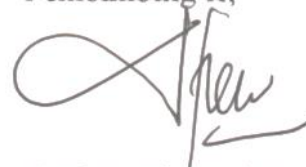
Tegal, Juli 2021

Pembimbing I,



Dr. Hj. Faridah, MSi
NIDN. 0010125901

Pembimbing II,



Neni Hendaryati, M.Pd
NIDN. 0625068402

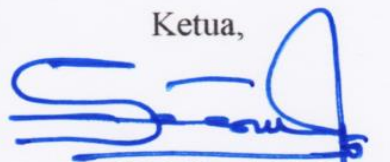
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMKN 1 Dukuhturi” Atas nama: Syafika Olivia, NPM: 1317500026 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamcasakti Tegal, Pada:

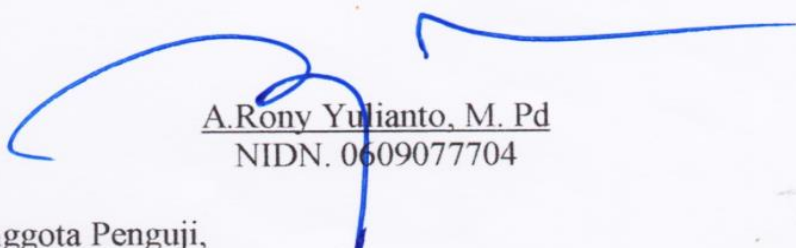
Hari : Jumat

Tanggal : 30 Juli 2021

Ketua,


Dr. Sutji Muljani, M. Hum
NIDN. 0625077001

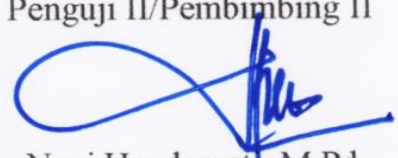
Sekretaris,


A. Rony Yulianto, M. Pd
NIDN. 0609077704

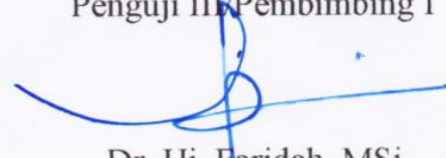
Anggota Penguji,
Penguji I


Dr. Hj. Dewi Apriani Fr., MM
NIDN. 0625066503

Penguji II/Pembimbing II


Neni Hendaryati, M. Pd
NIDN. 0625068402

Penguji III/Pembimbing I


Dr. Hj. Faridah, MSi
NIDN. 0010125901

Disahkan
Dekan FKIP


Dr. Suriswo, M. Pd
NIDN. 0616036701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMKN 1 Dukuhturi” ini beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klien dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, Juli 2021

Yang Menyatakan



Syafika Olivia

NPM. 1317500026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Impossible Is Nothing

Persembahan:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hasanudin dan Ibu Turah. Orang yang sangat saya cintai dan sayangi, sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga selalu memberikan pengertian, kepercayaan, semangat dan memanjatkan doa untuk putrinya yang tiada mungkin dapat terbalas hanya dengan selemba persembahan ini.
2. Sahabat-sahabatku Siti Windiarsih, Endah Purwanti, Eka Rahayu, Nuzuliyah Asifa, terimakasih atas segala dorongan dan motivasinya selama ini.
3. Teman- teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017, terimakasih kebersamaannya selama ini.
4. Almamater.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmatnya, karunia, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan demi kesulitan dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal
2. Bapak Dr. Suriswo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
3. Bapak A. Rony Yulianto., selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
4. Ibu Dr. Hj. Faridah, M. Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Neni Hendaryati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberkan ilmu, motivasi disetiap perkuliahan.
7. Ibu Triwagiyati selaku narasumber penelitian ini

8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh Staff SMK N 1 Dukuhturi yang telah memberikan izin untuk penelitian ini
9. Bapak dan Ibu yang selalu setia memberikan doa dan dukungan serta kasih sayangnya
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Tegal, 30 Juli 2021

Yang Menyatakan



Syafika Olivia
NPM. 1317500026

ABSTRAK

OLIVIA, SYAFIKA. 2021. *Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMKN 1 Dukuhturi.* Skripsi. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.
Pembimbing I Dr. Hj. Faridah, MSi.
Pembimbing II, Neni Hendaryati, M.Pd.

Kata Kunci: Tingkat Literasi Digital Siswa, Kreativitas Guru, Motivasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya (1) Tingkat literasi digital siswa dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi, (2) Kreativitas guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi dan (3) Tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI akuntansi keuangan lembaga yang berjumlah 143 siswa dan sampel sebanyak 58 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik Proporsional Random Sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknis pengumpulan data dengan menggunakan analisis deskriptif, regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh (1) Tingkat literasi digital siswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi sebesar 22,5 %, (2) Kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi sebesar 17,1%, (3) Tingkat literasi digital dan kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi sebesar 29,2%. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Dukuhturi.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi kepala sekolah dan para guru pada umumnya dan para guru kelas XI akuntansi keuangan pada khususnya dan seluruh pihak sekolah agar dapat menyiapkan diri sebelum mengajar dan menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi peserta didik.

ABSTRACT

OLIVIA, SYAFIKA. 2021. *The Effect of Student's Digital Literacy Levels and Teacher Creativity on Student's Learning Motivation in Financial Accounting Subjects for Class XI Advanced Financial Accounting at SMKN 1 Dukuhturi*
Essay. Economic Education. Faculty of Teacher Training and Education.
Pancasakti University, Tegal

Supervisor I Dr. Hj. Faridah, MSi.

Advisor II, Neni Hendaryati, M.Pd.

Keywords: Student's Digital Literacy Levels, Teacher Creativity, Student's Learning Motivation

This study aims to determine the existence of (1) The student's digital literacy levels and its effect on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi, (2) The teacher creativity and its effect on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi, , and (3) The student's digital literacy levels and Teacher Creativity and its effect on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi . The population in this study were grade XI students advanced financial accounting, amounting to 143 students and a sample of 58 students. The technique used in sampling is the Proportional Random Sampling technique. Data collection methods used were observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data collection techniques using descriptive analysis, simple linear regression, and multiple linear regression analysis. Calculation of hypothesis testing using SPSS version 22.

The results of hypothesis testing with a significance level of 5% show that there is an effect (1) the student's digital literacy levels has a positive effect on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi by 22,5%, (2) The teacher creativity has a positive effect on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi by 17,1%,, (3) the student's digital literacy levels and The teacher creativity has a positive effect on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi by 29,2%,. Based on the results of the data analysis obtained, it can be concluded that the student's digital literacy levels and the teacher creativity has an influence on the student's learning motivation in financial accounting subjects for class xi advanced financial accounting at SMKN 1 Dukuhturi.

The results of the study are expected to be information and input for school principals and teachers in general and class XI teachers in particular and all schools so that they can prepare themselves before teaching and create conducive environmental conditions for students

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	5
	C. Rumusan Masalah	6
	D. Pembatasan Masalah	7
	E. Tujuan Penelitian	7
	F. Manfaat Penelitian	8
	1. Manfaat Teoritis	9
	2. Manfaat Praktis	9

BAB II.	LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
	A. Landasan Teori	10
	1. Literasi Digital	10
	2. Kreativitas Guru	18
	3. Motivasi Belajar	25

B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknis Analisis Data	51
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data.....	63
C. Pembahasan.....	78
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.2	Sebaran Sampel Penelitian Per-kelas.....	41
Tabel 3.3	Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert.....	53
Tabel 3.4	Konsep, Dimensi, Indikator Variabel Literasi Digital Siswa (X1).....	44
Tabel 3.5	Konsep, Dimensi, Indikator Variabel Kreativitas Guru (X2)..	45
Tabel 3.6	Konsep, Dimensi, Indikator Variabel Motivasi Belajar (Y)...	45
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Literasi Digital Siswa (X1).....	47
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru (X2).....	49
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru (X2).....	50
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	51
Tabel 4.1	Statistika Deskriptif Tingkat Literasi Digital Siswa.....	64
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Literasi Digital Siswa.....	65
Tabel 4.3	Statistika Deskriptif Kreativitas Guru (X2).....	66
Tabel 4.4	Statistika Deskriptif Motivasi Belajar Siswa (Y).....	67
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 4.6	Hasil Analisis Antara Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.7	Hasil Analisis Antara Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	72
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Berganda Tingkat Literasi Digital Siswa (X ₁) dan Kreativitas Guru (X ₂) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).....	74

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	34
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 2	Data Nama Respoden Uji Coba.....	103
Lampiran 3	Tabulasi Data Uji Coba Tingkat Literasi Digital Siswa (X1).....	104
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Coba Kreativitas Guru (X2).....	106
Lampiran 5	Tabulasi Data Uji Coba Motivasi Belajar Siswa (Y).....	108
Lampiran 6	Uji Validitas Uji Coba Tingkat Literasi Digital Siswa (X1).	110
Lampiran 7	Uji Validitas Uji Coba Kreativitas Guru (X2).....	113
Lampiran 8	Uji Validitas Uji Coba Motivasi Belajar Siswa (Y).....	116
Lampiran 9	Uji Reliabilitas Uji Coba Tingkat Literasi Digital Siswa (X1)	119
Lampiran 10	Uji Reliabilitas Uji Coba Kreativitas Guru (X2).....	120
Lampiran 11	Uji Reliabilitas Uji Coba Motivasi Belajar Siswa (Y).....	122
Lampiran 12	Daftar Nama Responden.....	124
Lampiran 13	Tabulasi Data Tingkat Literasi Digital Siswa (X1).....	126
Lampiran 14	Tabulasi Data Kreativitas Guru (X2).....	129
Lampiran 15	Tabulasi Data Motivasi Belajar Siswa (Y).....	132
Lampiran 16	Uji Validitas Tingkat Literasi Digital Siswa (X1).....	135
Lampiran 17	Uji Validitas Kreativitas Guru (X2).....	137
Lampiran 18	Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y).....	139
Lampiran 19	Uji Reliabilitas Tingkat Literasi Digital Siswa (X1).....	142
Lampiran 20	Uji Reliabilitas Kreativitas Guru (X2).....	143
Lampiran 21	Uji Reliabilitas Uji Coba Motivasi Belajar Siswa (Y).....	144
Lampiran 22	Hasil output SPSS Deskriptif.....	146
Lampiran 23	Hasil output SPSS Regresi.....	152
Lampiran 24	Profil Sekolah.....	156
Lampiran 25	Struktur Organisasi SMKN 1 Dukuhturi.....	158
Lampiran 26	Struktur Organisasi Prodi Akuntansi Keuangan Lembaga...	159

Lampiran 27	Struktur Kurikulum.....	160
Lampiran 28	Jurnal Bimbingan.....	161
Lampiran 29	Surat Observasi Awal.....	163
Lampiran 30	Surat Izin Penelitian.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era informasi sekarang ini dapat dirumuskan sebagai upaya pengembangan manusia yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan perilaku individu dan kelompok di mana orang tersebut menemukan dirinya melalui kegiatan belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, pendidikan ditempatkan sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang dan terdepan dalam pembangunan nasional yang mengalami tantangan besar, sehingga sektor pendidikan harus memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing dan berjuang menghadapi globalisasi (Yusufhadi, 2004:403).

Pada dunia pendidikan, siswa merupakan salah satu pengguna informasi. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya dalam bentuk cetak. Internet sudah mulai menyajikan informasi dalam format yang berbeda, yaitu digital. Informasi tersebut disajikan melalui berbagai fasilitas yang disediakan oleh internet, seperti website, blog atau milis. Mengerjakan tugas sangat mudah dicapai dengan perkembangan internet dan digital. Fenomena ini memunculkan sumber referensi ilmiah yang tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses untuk memperoleh jutaan informasi yang berguna untuk penyelesaian tugas sekolah. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran, literasi digital tidak hanya menuntut seseorang untuk menggunakan perangkat digital

dengan baik, tetapi juga harus memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi digital (Hakim, 2017:103).

Perkembangan teknologi informasi dan internet membawa konsekuensi bagi produksi dan penyebaran informasi. Informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusikan dengan cepat kepada pengguna informasi yang membutuhkannya. Konsekuensi dari kondisi ini adalah banyaknya informasi, sehingga terkadang pengguna informasi kesulitan mengakses informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, literasi digital sangat diperlukan bagi para pencari informasi saat ini (Hakim, 2017:103).

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. (Paul Gilster, 2007). Literasi digital dalam pendidikan sangat diperlukan agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh karena metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pada hal ini diperlukannya kreativitas guru untuk menciptakan hal tersebut.

Kreativitas guru merupakan kemampuan guru untuk mengikuti situasi saat ini. Sesuatu yang baru bukan berarti harus benar-benar baru, tetapi bisa juga merupakan gabungan dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Asrori Muhammad Ali dan Muhammad, 2006:41). Kreativitas guru sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Pentingnya pengembangan kreativitas dalam sistem pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, juga ditekankan oleh wakil rakyat melalui Ketetapan MPR-RI No.11/MPR/1983 tentang Garis

Besar Haluan Negara sebagai berikut: Sistem harus disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang, yang memerlukan keahlian dan keterampilan yang berbeda dan pada saat yang sama dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, kualitas dan efisiensi kerja(Munandar, 2002:46). Guru yang kreatif akan merangsang siswanya untuk belajar. Hal ini akan membuat kegiatan belajar adalah hal yang menyenangkan. Oleh karena itu kreativitas guru akan memotivasi siswanya untuk belajar.

Motivasi belajar bisa diartikan sebagai keseluruhan dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat tercapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut berupa tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan, minat dan juga sifat belajar. 4 faktor tersebut muncul dan saling mendukung dalam diri siswa, sehingga dapat tercipta semangat belajar untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuan kebutuhannya (Damin, 2004).

SMK N 1 Dukuhturi adalah sekolah negeri menengah kejuruan yang terletak di kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Sekolah ini merupakan sekolah favorit terlebih untuk jurusan akuntansi di kabupaten Tegal, mengingat jurusan akuntansi di beberapa sekolah di wilayah kabupaten tidak terlalu banyak maka saya ingin melakukan penelitian terhadap SMK N 1 Dukuhturi.

Menurut dari hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Tri Wagati selaku guru mata pelajaran akuntansi keuangan sekaligus sebagai ketua program studi akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1

Dukuhturi, diketahui bahwa siswa diberikan kebebasan dalam menggunakan perangkat digital untuk melakukan proses pencarian informasi untuk menambah referensi materi belajar. Hal ini didukung oleh kebijakan dari sekolah yang memperbolehkan siswanya untuk membawa HP ke dalam sekolah dan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti penyediaan *wifi* untuk setiap kelas dan adanya lab komputer yang bisa digunakan oleh siswa untuk kepentingan belajar. Sebenarnya kebebasan dalam mengakses informasi digital tersebut selaras dengan pemanfaatan buku sebagai pakem bahan ajar. Hal ini bisa dilihat dari prosentase materi yang diberikan oleh guru yaitu 50:50 antara bahan ajar bersumber dari buku dan informasi dari sumber digital. Namun penyaringan informasi yang didapat oleh siswa saat mencari materi yang bersumber dari internet belum optimal. Hal ini karena keterbatasan tenaga guru untuk melakukan pengecekan satu per satu hasil pencarian informasi melalui internet yang dilakukan oleh siswa. Selain itu masih rendahnya kesadaran siswa dalam penyaringan informasi yang bersifat orisinal. Kemampuan siswa dalam menyerap materi dan menggunakan media digital pun berbeda, ada yang mahir dalam pengoperasian perangkat digital ada juga yang masih sangat pemula.

Guru mata pelajaran akuntansi keuangan mengajarkan literasi digital kepada siswa, dan siswa mempunyai kemampuan dan kebebasan untuk mengakses informasi dari media digital seperti *youtube*. Tetapi demikian, guru dalam pemanfaatan teknologi untuk media belajar belum maksimal. Hal ini bisa diamati dari kurangnya variasi dalam hal implementasi teknologi saat KBM dan

keterbatasan fasilitas teknologi yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk melakukan KBM berbasis digital. Faktor perbedaan karakter setiap siswa juga turut andil dalam proses belajar. Ada siswa yang tergolong aktif dan pendiam dalam bertanya. Oleh karena itu kreativitas guru sangat diperlukan dalam pengelolaan kelas agar perbedaan setiap karakter siswa tersebut dapat diminimalisir.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tri Wagianti selaku guru pengampu mata pelajaran akuntansi keuangan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI AKL pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Hal ini dikarenakan sikap siswa yang cenderung menomor sekiankan penggunaan teknologi digital untuk kepentingan belajar. Menganggap game, streaming film, dan hiburan lainnya lebih menyenangkan dibandingkan untuk mengakses materi belajar.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka perlu melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai tingkat literasi digital siswa kelas XI AKL, kreativitas guru akuntansi keuangan dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi digital siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi masih rendah, hal ini dikarenakan kesadaran siswa terhadap penyaringan informasi orisinal masih sangat minim, fasilitas teknologi yang dimiliki masing-masing siswa belum merata dan perbedaan siswa dalam hal pengoperasian media digital.
2. Kreativitas digital guru akuntansi keuangan belum maksimal dalam hal pemanfaatan teknologi sebagai media dan metode belajar.
3. Motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi yang masih rendah. Murid cenderung menganggap streaming film dan gaming lebih menyenangkan sehingga tidak mengutamakan teknologi untuk kepentingan belajar. Selain itu perbedaan karakter setiap murid dalam proses belajar juga ada murid yang aktif bertanya dan pendiam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang ada, peneliti menyusun pembatasan masalah agar masalah yang diteliti lebih efektif, efisien, terarah dan dianalisis lebih komprehensif serta tidak meluas. Masalah pada penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Tingkat Literasi Digital dibatasi pada pencarian di internet, pandu arah hypertext, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

2. Kreativitas Guru

Kreativitas guru dibatasi pada individu guru, proses mengajar, produk pembelajaran, dan dorongan guru akuntansi keuangan di SMK N 1 Dukuhturi.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dibatasi pada aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa serta kondisi lingkungan siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah tersusun, rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi?
3. Apakah ada pengaruh tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh antara tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh antara tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai masukan bagi pihak “SMK N 1 Dukuhturi”, mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan strategi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:.

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi dan gambaran kepada guru tentang tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL SMK N 1 Dukuhturi.

b. Bagi Sekolah

Mengetahui bagaimana pengaruh literasi digital dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL SMK N 1 Dukuhturi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan atau bahan untuk pengetahuan agar mengetahui hasil belajarnya selama ini sehingga dapat memperbaiki kualitas belajarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Menurut UNESCO dalam *Digital Literacy In Education* (2011) literasi adalah ketarmpilan memahami, mengungkapkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan berbagai konteks dan bahan tulisan yang terkait. Literasi dibutuhkan untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan untuk mencapai tujuan dan perlunya partisipasi yang maksimal dalam kalangan masyarakat luas.

Sedangkan kata digital menurut Syarif Makdum (2017) dalam Bella Elpira (2018) berasal dari kata *digitus*, dalam bahasa Yunani yang berarti jari-jemari. Jumlah jari sepuluh (10). Nilai sepuluh terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu, secara digital menggambarkan suatu teknologi yang menghasilkan, menyimpan, dan memproses data dalam dua keadaan: positif dan non-positif. Positif diwakili oleh angka 1 dan non-positif dengan angka 0. Data yang dikirim atau disimpan dengan teknologi digital direpresentasikan sebagai 0 dan 1. Masing-masing digit status ini disebut bit.

Menurut Paul Gilster (1997) Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. Literasi digital

yang juga dikenal dengan literasi komputer merupakan salah satu komponen keterampilan dalam literasi media, yaitu kemampuan menggunakan komputer, internet, telepon, PDA dan peralatan digital lainnya. Literasi digital mengacu pada upaya untuk mengenali, mencari, memahami, menilai dan menganalisis serta menggunakan teknologi digital.

American Library Association (2018) mendefinisikan “Digital Literacy is the ability to use information and communication technologies to find, evaluate, create, and communicate information, requiring both cognitive and technical skills”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi mendapatkan, menilai, menghasilkan, dan menghubungkan informasi, yang memerlukan kemampuan pengetahuan serta teknis.

Literasi digital adalah minat, sikap, dan kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, berkreasi dan berkomunikasi dengan orang lain agar efektif berpartisipasi dalam masyarakat. (Dennis McQuail, 2000). Dennis McQuail (2000) dalam Ibrahim & Akhmad (2014) juga berpendapat Ada empat kategori utama: 1. Media komunikasi interpersonal seperti email, 2. Media permainan interaktif seperti game, 3. Media pencarian informasi seperti mesin pencari, 4. Media partisipatif, seperti chat room di Internet.

Lain halnya menurut Allan Martin (2008), literasi digital adalah

kumpulan dari berbagai bentuk literasi, yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media dan komunikasi. Enam kompetensi literasi dasar tersebut, Martin menjelaskan aspek-aspek literasi digital sebagai berikut:

Berbasis komputer dan literasi informasi, mengembangkan konsep literasi digital yang lebih komprehensif. Bawden (2001:218) mengembangkan konsep literasi digital yang lebih komprehensif. Bawden menyebutkan bahwa literasi digital melibatkan aspek-aspek berikut:

- a) Perakitan pengetahuan yaitu kemampuan membangun informasi dari berbagai sumber yang tepercaya.
- b) Kemampuan menyajikan informasi termasuk di dalamnya berpikir kritis dalam memahami informasi dengan kewaspadaan terhadap validitas dan kelengkapan sumber dari internet.
- c) Kemampuan membaca dan memahami materi informasi yang tidak berurutan (*non sequential*) dan dinamis.
- d) Kesadaran tentang arti penting media konvensional dan menghubungkannya dengan media berjejaring (internet).
- e) Kesadaran terhadap akses jaringan orang yang dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan pertolongan.
- f) Penggunaan saringan terhadap informasi yang datang.
- g) Merasa nyaman dan memiliki akses untuk mengkomunikasikan dan mempublikasikan informasi.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, literasi digital didefinisikan sebagai minat, sikap, dan keterampilan pribadi dalam penggunaan teknologi digital dan alat komunikasi seperti smartphone, tablet, laptop, dan desktop untuk mengakses, mengoperasikan, mengintegrasikan, meninjau, dan meninjau informasi. meningkatkan pengetahuan baru, menciptakan dan melakukan kontak dengan orang lain untuk berkontribusi secara efektif dalam masyarakat.

b. Kompetensi Literasi Digital

Kompetensi berasal dari kata kompetensi yang menggambarkan suatu keterampilan tertentu secara keseluruhan, yang merupakan dialektika (kombinasi) antara wawasan dan keahlian (Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih, 2012:18)

Secara umum kompetensi memiliki arti yang hampir sama dengan kecakapan hidup atau “life skills”, yaitu kecakapan untuk mengekspresikan dan mengembangkan diri. Kekuatan atau kecakapan hidup dinyatakan dalam perbuatan yang dapat dianalisis bahkan dapat dinilai. Dapat melalui tahapan yang lebih sulit dibandingkan tahapan yang sebelumnya membuat seseorang menguasai literasi digital. Keterampilan digital membutuhkan literasi komputer dan teknologi. Namun, seseorang harus menguasai pengetahuan, informasi, visual, media dan komunikasi untuk dapat dikatakan memiliki literasi digital.

Paul Gilster (2007:13) mengelompokkannya ke dalam empat fokus kompetensi yang harus dimiliki seseorang agar dapat memiliki literasi digital, antara lain:

a. Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Seseorang harus mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan search engine dalam mengakses informasi melalui internet.

b. Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Kemampuan ini adalah kemampuan membaca dan mengetahui secara aktif domain hypertext, seperti pengetahuan tentang hypertext dan hyperlink dan cara kerjanya, untuk dapat membedakan antara membaca buku dan browsing melalui internet, mengetahui cara kerja internet melalui bandwidth, http, html, dan url, dan mengetahui properti halaman web.

c. Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kompetensi ini merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis, menilai apa yang ditemukan secara online, mengidentifikasi orisinalitas dan kebutuhan informasi yang dirujuk oleh hypertext link.

d. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kemampuan ini adalah kemampuan untuk menyusun pengetahuan, mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan mengevaluasi fakta dan pendapat dengan baik, tanpa prasangka, dan kemampuan untuk memeriksa atau menyelidiki informasi yang diperoleh, kemampuan menggunakan semua jenis media untuk keaslian data.

c. Jenis-Jenis Literasi Digital

Menurut Paul Gilster (2007), literasi digital terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Internet, pengguna dapat memperoleh informasi yang disajikan

2. Media sosial yaitu sebuah media komunikasi berbasis online yang sifatnya universal dan tanpa ada batasan waktu.
3. Electronic Talking Book (ETB) adalah buku cerita digital disertai audio
4. E-Book yaitu buku yang berbasis digital.
5. Blog atau Weblog adalah halaman web yang berisikan mengenai apa yang dikehendaki penulis pribadi.
6. Smart-phone adalah gawai pintar yang dapat digunakan untuk komunikasi, mengakses dan menyimpan informasi.
7. CD dan DVD merupakan media penyimpanan elektronik berbentuk piringan plastic.

Berdasarkan jenis-jenis literasi digital di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa e-learning dapat diterapkan menggunakan media tertentu dengan tujuan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi (literasi informasi).

d. Literasi Digital dan Pendidikan

Tidak bisa dipungkiri, era digital yang turut andil dalam penyebaran dan penciptaan informasi digital berdampak pada munculnya information anxiety (confusing information). Banyaknya konten yang tidak mendidik, seperti konten sadis, konten horor, konten yang mengajarkan perbuatan asusila, seperti: cara mencuri password, cara membuat bom, dll. Orang-orang terpapar konten digital yang tidak berpendidikan dan terpengaruh oleh berita palsu. Dalam hal ini,

tampaknya hanya sedikit orang yang dapat membedakan antara konten yang berguna dan tidak berguna (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017:4).

Ada dua pandangan utama yang memiliki pengaruh yang sama kuatnya antara pemberitaan media dan aktivis literasi media terkait dengan tujuan literasi digital (Aufderheide, 1993):

1. Pandangan pertama, yang disebut kelompok 'proteksionis', menyatakan bahwa pendidikan media atau literasi media ditujukan untuk melindungi warga negara sebagai pengguna media dari dampak negatif media massa.
2. Pandangan kedua disebut 'persiapan', yang menyatakan bahwa literasi media adalah upaya mempersiapkan warga untuk hidup di dunia yang penuh dengan keberadaan media untuk menjadi pengguna media yang kritis. Kelompok persiapan berpendapat bahwa warga pada umumnya harus dibekali dengan keterampilan dalam seni media sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dari keberadaan media massa.

Literasi digital berarti dapat memproses berbagai informasi, memahami pesan, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Pada hal ini bentuk-bentuk yang terlibat antara lain: berkreasi, berkolaborasi, berkomunikasi, mampu bekerja sesuai etika, memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan untuk mencapai tujuan.

Literasi digital memungkinkan individu untuk bergerak secara individu dan sebagai bagian dari komunitas konsumen pasif informasi ke produsen aktif. Jika generasi muda tidak memiliki kompetensi digital, dapat menyebabkan mereka tersisih dalam persaingan pekerjaan, partisipasi dalam ruang demokrasi dan interaksi sosial. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017:5).

e. Penerapan Literasi Digital di Sekolah

Menurut Mulyasa (2009:177) Penerapan literasi digital di sekolah mengharuskan guru tidak hanya menggunakan fasilitator bahan buku ajar saja, tetapi harus menggunakan media belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, media digital dan internet. Hal tersebut perlu dilakukan, agar selaras dengan perkembangan zaman.

Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran memiliki arti yang sangat penting; selain untuk melengkapi, memelihara dan memperkaya sumber belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Jika pemanfaatan sumber belajar dilakukan secara optimal dan memberikan ketepatan dalam penyelidikan berbagai jenis pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, maka akan mengarah pada pembelajaran literasi digital yang selalu 'up-to-date' dan dapat mengikuti perkembangan zaman. dengan akselerasi teknologi dan seni dalam masyarakat yang semakin global.

Penerapan literasi digital di sekolah diharapkan dapat memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai informasi dalam

skala yang lebih luas dan mendalam untuk meningkatkan wawasan siswa dan membantu siswa menyelesaikan tugasnya untuk menemukan informasi dari konten digital yang tepat, akurat dan dalam waktu yang relatif singkat. waktunya. Penerapan literasi digital melibatkan keterampilan siswa untuk menginspirasi media baru dan pengalaman internet.

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Menurut Yusuf Al-Uqshari (2007:33) Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada pada diri manusia sebagai manifestasinya (aktualisasi diri). Semakin dewasa Anda, semakin banyak kreativitas yang Anda miliki.

Menurut Nana Syaodih (2007:104), Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau elemen yang ada berdasarkan data atau informasi yang tersedia.

Kemudian yang dimaksud dengan Guru kreatif adalah guru sebagai individu holistik dalam arti keterampilan yang harus dimiliki guru tidak terbatas pada kompetensi akademik dalam wacana teoritis, tetapi harus dapat diterapkan pada dinamika lingkungan yang berkembang secara dinamis dari waktu ke waktu (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2012:153).

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas guru adalah sesuatu yang diciptakan oleh guru untuk menarik

minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, salah satunya yaitu hasil belajar yang rendah.

b. Bentuk-Bentuk Kreativitas

Kreativitas menurut Subhan Nur (2002:23) dikutip oleh Ramli Abdullah (2016) memiliki ciri-ciri:

1. Kelancaran berpikir, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide jawaban dan memecahkan masalah, menawarkan banyak cara dalam melakukan sesuatu dan selalu menawarkan lebih dari satu jawaban. Pada kelancaran berpikir ini, penekanannya adalah pada kuantitas, bukan kualitas.
2. Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide, jawaban atau pertanyaan, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda dan mungkin dapat menggunakan pendekatan atau cara berpikir yang berbeda. Orang kreatif adalah orang yang fleksibel dalam berpikir.
3. Elaborasi, yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu ide atau produk serta mampu menambahkan atau merinci detail suatu objek ide atau situasi sedemikian rupa sehingga lebih menarik.
4. Orisinalitas, yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan unik, memikirkan cara-cara yang tidak biasa untuk mengekspresikan diri dan kemampuan untuk membuat kombinasi bagian atau elemen yang tidak biasa.

c. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Guru kreatif adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik,

mengajar, membimbing, melatih, mengevaluasi dan mengevaluasi siswa. Menurut Mangwaskim (2016) dalam makalahnya, ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut:

1. Anda memiliki cara-cara inovatif terbaru dalam mengembangkan model pembelajaran.
2. Memiliki kemampuan merancang dan merancang perangkat pembelajaran mandiri.
3. Memiliki berbagai keterampilan dalam menyajikan materi pembelajaran.
4. Memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
5. Memiliki semangat optimis dalam menjalankan tugas.
6. Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam hubungan komunikasi sosial.
7. Memiliki kemampuan melakukan eksperimen dalam melaksanakan tugasnya.
8. Anda memiliki mentalitas yang baik dan selalu berpikir positif.
9. Memiliki karakter ibadah yang taat.
10. Memiliki kepribadian yang dapat dijadikan panutan bagi siswa dan sesama guru (Mangwaskim, 2016).

d. Komponen Kreativitas Guru

Kreativitas guru dapat diarahkan pada dua komponen, yaitu:

1. Kreativitas dalam manajemen kelas. Pengelolaan kelas merupakan kegiatan dan perencanaan kegiatan yang ada yang dilakukan di dalam kelas untuk diarahkan pada proses pembelajaran yang baik. Dalam hal pengelolaan kelas, kreativitas guru dalam pengelolaan kelas ditujukan untuk membantu siswa di kelas untuk belajar secara kolaboratif dan kerjasama serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk belajar.
2. Kreativitas guru dalam penggunaan alat peraga. Lingkungan belajar merupakan alat atau objek yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi lingkungan belajar adalah:
 - a. Membantu siswa memahami konsep abstrak yang diajarkan
 - b. Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran
 - c. Mengurangi terjadinya kesalahpahaman
 - d. Memotivasi guru untuk mengembangkan pengetahuan (Iwan Ridwansyah, 2010).

e. Upaya Peningkatan Kompetensi Digital Guru

Masih banyak yang harus diketahui dan diterapkan dari pemanfaatan TIK oleh para guru dalam meningkatkan profesionalismenya, secara kreatif menjadikan komputer dan handphone sebagai multimedia dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Selain malas dan skeptis, guru harus ditawari pengenalan TIK secara teratur atau bertahap. Menurut

Agusrijaya (1990:40) hal tersebut dapat dilakukan melalui:

1. Mengikuti pelatihan TIK atau pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan provinsi dan kota/kabupaten.

2. Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat kabupaten atau kota/kabupaten
3. Mengambil kursus di lembaga pendidikan, diploma khusus di bidang teknologi informasi atau kursus ilmu komputer
4. Belajar atau mengambil les privat dengan bimbingan orang atau guru yang berpengalaman

f. Kelompok Guru dalam Penggunaan Teknologi Digital

Memang tidak semua guru memiliki semangat yang sama untuk menguasai teknologi ini. Gina Mikel Petrie dan Lisa Avery (2001) menyatakan bahwa guru dalam hal pemanfaatan teknologi, seperti TIK untuk lingkungan belajar, terbagi dalam 4 (empat) kategori:

- 1) Kelompok pecinta teknologi, yaitu guru yang meyakini bahwa teknologi mampu mengatasi segala permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran;
- 2) Teknik kebencian, yaitu guru yang percaya bahwa teknologi hanya merusak pembelajaran;
- 3) Kelompok netral, yaitu guru yang meyakini bahwa penggunaan teknologi akan berhasil atau tidak, tergantung pada pilihan pembelajaran yang tepat; dan
- 4) Kelompok kritis, yaitu guru yang meyakini bahwa penggunaan teknologi mempengaruhi pembelajaran secara mendalam, tidak jelas dan tidak terduga, sehingga aspek sosial budaya harus diperhitungkan saat menggunakan teknologi dan dievaluasi.

g. Pengembangan Kreativitas Digital Guru

Menurut Agus Sampurno dari GuruKreatif.com mengatakan bahwa sebenarnya guru di Indonesia sudah sadar bahwa ada sumber pembelajaran baru yang tidak terbatas, yaitu internet. Tantangan selanjutnya adalah bagaimana guru menggunakan produk IT (teknologi informasi dan komunikasi) ini dalam situasi pembelajaran yang bermakna. Arti bermakna disini adalah tidak hanya meminta anak untuk menggunakan internet tanpa bimbingan tetapi mengajak siswa untuk belajar memahami keterkaitan antara materi di internet dengan yang diajarkan adalah tanggung jawab guru sepenuhnya. Kreativitas digital guru bertujuan untuk merangsang suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak membosankan menurut murid tetapi juga berusaha membangun koneksi antara teori dengan aktivitas siswa di dunia digital. Menurutny Ada dua versi guru, yakni:

1. Guru yang tidak paham tentang Pernik produk ICT, tetapi ingin menggunakan (Guru Senior)
2. Guru dengan pengalaman karier 5-10 tahun yang sudah cukup terbuka untuk menggunakan tetapi perlu pengenalan lanjut (Tahap penikmat)

Salah satu solusi dalam pengembangan kreativitas digital guru yaitu dengan cara mengunjungi referensi situs di internet yang bisa menjadi pijakan awal guru dalam membekali diri. Melalui situs-situs pendidikan ini manfaat yang akan diperoleh guru yaitu:

1. Guru bisa aktif mengeksplor bahan ajar, memilihnya, bahkan mengembangkan bahan ajar yang telah mereka miliki.
2. Memproduksi bahan ajar mereka, seperti dalam bentuk presentasi-presentasi yang dishare di situs. Jadi guru yang berkunjung ke situs pendidikan itu bisa mengadopsinya.
3. Mendapatkan masukan membangun dari guru-guru lain yang mengaksesnya dari materi yang mereka bagikan.

h. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas

Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad (2012:155) menjelaskan setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat dan bidang yang berbeda. Potensi tersebut harus dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu kita membutuhkan tenaga penggerak.

- a. Ada beberapa faktor yang menentukan kreativitas, yaitu:
 1. Kepekaan terhadap lingkungan
 2. Kebebasan melihat lingkungan/bertindak
 3. Komitmen yang kuat untuk maju dan sukses
 4. Optimis dan bersedia mengambil risiko, termasuk risiko terburuk
 5. Ketekunan dalam praktek
 6. Hadapi masalah sebagai tantangan
 7. Lingkungan yang mendukung tidak kaku dan otoriter
- b. Adapun faktor penghambat kreativitas

Setiap orang memiliki kreativitas, namun terkadang orang tidak dapat mengembangkan kreativitasnya semaksimal mungkin karena adanya hambatan dalam pengembangan kreativitas tersebut.

Ada beberapa factor penghambat kreativitas, yaitu:

1. Malas berpikir, bertindak, mencoba dan melakukan sesuatu
2. Spontan
3. Mudah putus asa, cepat bosan dan tidak tahan ujian
4. Tidak berani menanggung resiko
5. Cepat Puas
6. Tidak percaya diri
7. Tidak disiplin

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Huiit,W. (2001) dalam Suprihatin (2015) memaparkan Motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau keinginan) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk melakukan tindakan aktif untuk mencapai suatu tujuan. Ditambahkan oleh Gray Winardi (2002) mengemukakan bahwa motivasi adalah serangkaian proses, yang bersifat internal atau eksternal pada individu, yang menimbulkan sikap semangat dan ketekunan, dalam hal melakukan kegiatan tertentu. Arifin (2009) menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang dikandung seseorang untuk berusaha melakukan perubahan perilaku yang lebih memenuhi kebutuhannya.

Disebutkan pula bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa keinginan dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah apresiasi, lingkungan yang kondusif untuk belajar dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya (energi) seseorang, yang dapat menimbulkan suatu tingkat kemauan untuk belajar. Ketersediaan berasal dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) dan dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi seorang individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks studi, pekerjaan, maupun kehidupan lainnya.

b. Cara Mengembangkan Motivasi Belajar

Cara Untuk mengembangkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru Sardiman A.M (2001:92) dalam Suprihatin (2015) yakni:

- a) Pemberian angka Angka dalam hal ini sebagai lambang nilai kegiatan pembelajaran. Angka yang baik merupakan motivasi yang sangat kuat bagi siswa.
- b) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, di mana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah.

- c) Kompetisi, baik individu maupun kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Terkadang, jika ada kompetisi, siswa akan lebih bersemangat untuk mendapatkan hasil terbaik.
- d) Ego-Involvement mendorong siswa untuk merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, sehingga bekerja keras merupakan bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat dilibatkan secara kognitif dengan mencari cara untuk meningkatkan motivasi.
- e) Memberikan tes kepada siswa agar siswa terstimulasi untuk belajar, sehingga nantinya mendapatkan nilai yang baik.
- f) Mengetahui hasil, mengetahui hasil belajar dapat digunakan sebagai alat motivasi. Siswa akan terpacu untuk belajar lebih banyak, mengetahui hasil belajarnya. Apalagi jika hasil belajar mengalami kemajuan, siswa tentu akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk meningkatkannya.
- g) Pujian, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas, maka perlu diberikan pujian. Pujian merupakan bentuk penguatan positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Memberi juga harus pada waktu yang tepat, sehingga dapat mendorong suasana yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar dan sekaligus meningkatkan harga diri.
- h) Hukuman Hukuman merupakan suatu bentuk penguatan negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana dapat menjadi alat

motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip penghukuman.

Untuk mengupayakan agar tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi, diperlukan seorang guru menurut Winkel W.S (1991) harus selalu memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Seorang guru harus dapat mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip pembelajaran, pada prinsipnya ia harus mempertimbangkan kehadiran siswa di kelas sebagai motivasi belajar yang berasal dari siswa.
- b) Guru harus dapat mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran, karena berbagai masalah terkadang dapat menghambat seorang siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh kelelahan fisik atau mental pada siswa, sehingga seorang guru harus berusaha membangkitkan kembali keinginan belajar siswa.

c. Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi

Menurut Sardiman AM (1996) Siswa yang bermotivasi tinggi memiliki beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- a) Hati-hati mendekati tugas
- b) Tekun dalam menghadapi kesulitan/tidak cepat putus asa.
- c) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan yang terbaik.
- d) Lebih suka bekerja secara mandiri.
- e) Tugas rutin cepat membosankan.
- f) dapat mempertahankan pendapatnya.
- g) Tidak mudah melepaskan apa yang sudah dia yakini

d. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi penting dalam belajar karena motivasi menentukan intensitas usaha belajar siswa. Sardiman AM (1996:84) mengungkapkan ada tiga fungsi motivasi, yakni:

- a. Mendorong orang untuk bertindak. Dalam hal ini, motivasi merupakan penggerak yang melatarbelakangi setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Jika arah tindakan mengarah, yaitu menuju tujuan yang ingin dicapai, maka motivasi dapat menunjukkan cara dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Memilih tindakan, yaitu menentukan tindakan mana yang harus dilakukan secara selaras untuk mencapai tujuan dengan mengesampingkan tindakan yang tidak berguna untuk tujuan tersebut.

e. Indikator Motivasi Belajar

Darsono (2000: 65-66) menyatakan bahwa motivasi terdiri dari 6 indikator, antara lain sebagai berikut:

1. Aspirasi

Aspirasi atau cita-cita adalah sesuatu yang ingin Anda capai. Tujuan ini diartikan sebagai suatu tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang bermakna bagi seseorang. Perkembangan cita-cita sendiri berjalan seiring dengan perkembangan akar, moral, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan, yang juga membentuk perkembangan kepribadian.

2. Kemampuan Belajar

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Hal ini diukur dari tingkat kecanggihan berpikir siswa, dengan siswa yang tingkat perkembangan berpikir kongkritnya tidak sesuai dengan siswa yang telah mencapai tingkat perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa mampu melakukan sesuatu akan mendorong dirinya melakukan

sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan sebaliknya siswa yang merasa tidak mampu melakukan sesuatu untuk dilakukan.

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa dapat dikenali dari keadaan fisik dan psikisnya, karena siswa adalah makhluk yang tersusun dari makhluk psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi mentalnya. Ini karena keadaan fisik menunjukkan gejala lebih jelas daripada keadaan mental.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan adalah unsur-unsur yang berasal dari luar diri siswa, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik, sarana dan prasarana sekolah harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga menyenangkan dan siswa merasa nyaman saat belajar. Kebutuhan psikologis emosional juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan akan rasa aman, kinerja, rasa hormat dan pengakuan, yang harus dipenuhi agar motivasi belajar berkembang dan dapat dipertahankan.

5. Elemen dinamis dalam pembelajaran

Elemen dinamis adalah unsur yang keberadaannya dalam proses pembelajaran tidak stabil, kadang kuat, kadang lemah bahkan hilang sama sekali, misalnya semangat belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang berubah selama proses pembelajaran, terkadang kuat atau lemah.

6. Upaya guru untuk mengajar siswa

Upaya guru mengajar siswa merupakan upaya guru mempersiapkan diri mengajar siswa, dimulai dengan penguasaan materi, penyampaian, perhatian siswa dan penilaian hasil belajar siswa. Jika usaha guru hanya sebatas mengajar berarti keberhasilan guru menjadi titik tolak, kemungkinan siswa tidak berminat belajar, sehingga motivasi belajar siswa menjadi lemah atau hilang.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator adalah gejala yang timbul dari diri siswa itu sendiri, terlepas dari apakah siswa tersebut bermotivasi tinggi atau sebaliknya, dengan kata lain kondisi seperti itu mudah dikenali oleh indikator tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Diperlukan penelitian yang relevan untuk mendukung jalur teoretis yang teridentifikasi sehingga dapat digunakan sebagai landasan kerangka pemikiran. Di bawah ini adalah tabel penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa</i>	Ni Luh Putri Srinadi (2015)	Adanya pengaruh positif antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa	Kesamaan terletak pada variabel motivasi belajar dan penggunaan teknologi informasi	Perbedaan terletak pada variabel media pembelajaran
2.	<i>Pemanfaatan Prespektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran</i>	Ramli Abdullah (2016)	Adanya pengaruh positif antara kreativitas guru terhadap pemanfaatan media	Kesamaan terletak pada variabel kreativitas guru	Perbedaan terletak pada variabel pemanfaatan media pembelajaran
3.	<i>Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh</i>	Bella Elpira (2018)	Adanya pengaruh positif antara penerapan literasi digital dan peningkatan pembelajaran.	Kesamaan terletak pada variabel literasi digital	Perbedaan terletak pada variabel peningkatan pembelajaran

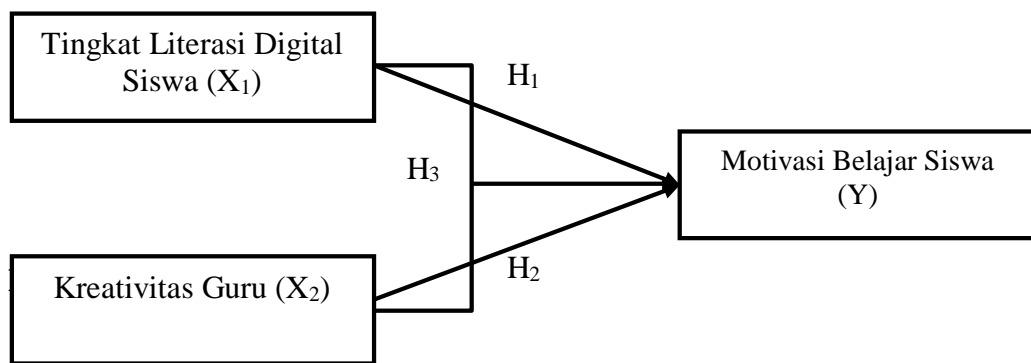
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sintesis dari hubungan antar variabel, yang disusun dari berbagai teori yang diuraikan Sugiyono (2019:96) Kerangka

berpikir pada dasarnya adalah aliran pemikiran untuk memberikan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan secara teoritis.

Berdasarkan tinjauan teoritis diatas, tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru memiliki korelasi dengan motivasi belajar siswa kelas XI AKL.

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian



Variabel bebas : Tingkat Literasi Digital Siswa (X₁) dan Kreativitas Guru (X₂)

Variabel terikat : Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, antara lain: Tingkat Literasi Digital Siswa (X₁) memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y), Keativitas Guru (X₂) mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y), dan Tingkat Literasi Digital Siswa (X₁) dan Kreativitas Guru (X₂) memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

D. Hipotesis

Merumuskan hipotesis penelitian adalah langkah ketiga dalam penelitian setelah penelitian telah mengajukan landasan teori dan kerangka berpikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2019:96).

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka penalaran yang telah diuraikan di atas, maka rumusan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif

H_{a1} : $\text{Sig.}t_1 < 0.05$, Ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

H_{a2} : $\text{Sig.}t_2 < 0,05$, Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

H_{a3} : $\text{Sig.}f_3 < 0.05$, Ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

2. Hipotesis Nihil

H_{01} : $\text{Sig.}t_1 > 0.05$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL di SMK N 1

Dukuhturi.

H₀₂ : $\text{Sig.}t_2 > 0.05$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

H₀₃ : $\text{Sig.}f_3 > 0.05$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan analisis data statistik. Menurut Sugiyono (2019:16), Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya berupa instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif kausal (causal associative research). Menurut Sugiyono (2018:51) penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang merupakan suatu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

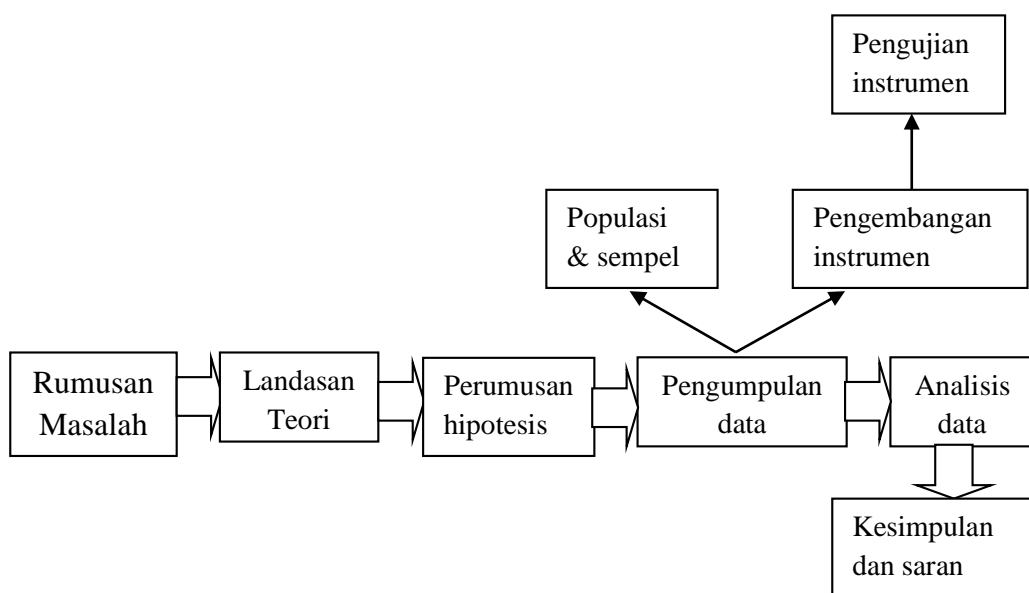
3. Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010) menjelaskan desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar

kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun desain dalam penelitian Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL Di SMK N 1 Dukuhturi adalah:

Bagan 3.1

Desain Penelitian



(Sugiono, 2017:49)

Keterangan:

Berdasarkan bagan diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini diawali dengan rumusan masalah yang ada pada tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru serta motivasi belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah tersebut lalu disusun landasan teori untuk memperjelas masalah dan menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut menghasilkan hipotesis. Kemudian hipotesis tersebut akan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan dengan

menggunakan data yang sudah terkumpul berupa populasi, sampel, dan instrumen penelitian. Setelah instrumen teruji validitas dan realibitasnya, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Data hasil analisis lalu disajikan dan diberikan pembahasan kemudian terakhir dapat menghasilkan kesimpulan dan saran.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:67).

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas Atau Variabel Penyebab (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono Sugiyono (2019:69), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Tingkat Literasi Siswa (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2).

2. Variabel Terikat Atau Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono Sugiyono (2019:69), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang meliputi variabel terikat adalah Motivasi Belajar Siswa (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi. Adapun jumlah siswa kelas XI AKL SMK N 1 Dukuhturi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI AKL 1	36
2	XI AKL 2	35
3	XI AKL 3	36
4	XI AKL 4	36
Jumlah		143

Sumber: SMK N 1 Dukuhturi 2021

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Issac dan Michael (Sugiono, 2017:69):

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan (1%=6,634; 5%=3,841; dan 10%=2,706)

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan rata-rata sampel dan rata-rata populasi, bisa 0,01; 0,05; 0,10.

Berdasarkan rumus tersebut, dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% diperoleh harga Chi Kuadrat sebesar 3.841 dan perbedaan antara rata-rata populasi sebesar 0,10. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL SMK N 1 Dukuhturi sebanyak 58 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pada random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017:130). Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas.

Distribusi sampel dengan menggunakan Proportional Random Sampling sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian Per-Kelas

No	Kelas	Populasi	Proporsional	Sampel
1	X1 AKL 1	36	$36/143 \times 58 = 14,6$	15
2	X1 AKL 2	35	$35/143 \times 58 = 14,1$	14
3	X1 AKL 3	36	$36/143 \times 58 = 14,6$	15
4	X1 AKL 4	36	$36/143 \times 58 = 14,6$	14
Jumlah		143		58

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket untuk pengukuran variabel tingkat literasi digital siswa, kreativitas guru dan motivasi belajar siswa. Disamping itu juga melalui observasi untuk mengetahui keadaan langsung objek penelitian, serta didukung dengan wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:213) . Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2019:195). Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran akuntansi keuangan sekaligus kaprodi jurusan akuntansi keuangan lembaga terkait tingkat literasi digital siswa, kreativitas guru dan motivasi belajar siswa untuk melakukan studi pendahuluan terhadap masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Penggunaan teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah dan daftar siswa kelas XI AKL SMK N 1 Dukuhturi.

4. Angket

Sugiyono (2017:199) mengatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pemberian skor atas pilihan jawaban untuk angket tertutup dalam penelitian ini disusun dengan model *Likert* yang dimodifikasi mempunyai dua alternatif jawaban yang pernyataan positif dan pernyataan negatif untuk mengukur efikasi diri dan niat berwirausaha dengan pedoman penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

No	Kriteria	Tanggapan	Skor pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Sangat baik / tinggi	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	Baik / tingi	S (Setuju)	4	2
3	Ragu-ragu / sedang	RG (Ragu-ragu)	3	3
4	Tidak baik / rendah	TS (Tidak Setuju)	2	4

5	Sangat rendah	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5
---	---------------	---------------------------	---	---

Sumber : (Sugiono, 2015:134)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Sugiyono, 2017:148). Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrument dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi intrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Dokumen
4. Angket

Tabel 3.4
Konsep, Dimensi, Indikator Variabel Literasi Digital Siswa (X1)

Konsep	Dimensi	Indikator
Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan melalui komputer (Paul Gilster, 2007).	a. Pencarian di internet (<i>Internet Searching</i>)	1) Referensi materi
		2) Download materi
		3) Pembahasan materi via online/internet
	b. Pandu arah hypertext (<i>Hypertextual Navigation</i>)	1) Kuantitas akses internet
		2) Kepemilikan blog pribadi
		3) Daftar web langganan
	c. Evaluasi Konten Informasi (<i>Content Evaluation</i>)	1) Pemilahan tampilan dan informasi
		1) Identifikasi Orisinalitas data

	d. Penyusunan pengetahuan (<i>Knowledge Assembly</i>)	2) Partisipasi dalam group diskusi online
--	---	---

Paul Gilster (2007:13)

Tabel 3.5
Konsep, Dimensi, Indikator Variabel Kreativitas Guru (X2)

Konsep	Dimensi	Indikator
Kreativitas guru merupakan kemampuan guru untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya (Asrori Muhammad Ali dan Muhammad, 2006:41).	a. Individu (<i>Person</i>)	1) Memiliki wawasan yang luas
		2) Mampu melihat masalah dari segala arah
		3) Terbuka terhadap pengalaman baru
	b. Proses (<i>Process</i>)	1) Kelancaran mengajar
		2) Keluwesan mengajar
	c. Produk (<i>Product</i>)	1) Menyediakan bahan ajar yang berguna
		2) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
	d. Dorongan (<i>Press</i>)	1) Lingkungan yang kondusif
		2) Kepekaan dalam berinteraksi dengan siswa

Hamzah B. Uno (2006:41)

Tabel 3.6
Konsep, Dimensi, Indikator Variabel Motivasi Belajar (Y)

Konsep	Dimensi	Indikator
Motivasi belajar bisa diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin	a. Cita-cita dan aspirasi siswa	1) Bersemangat ketika menjawab pertanyaan
		2) Hadir mengikuti KBM
		3) Memperhatikan materi yang disampaikan
	b. Kemampuan siswa	1) Mampu mengerjakan tugas
		2) Berani mengutarakan pendapat

kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah kegiatan belajar sehingga tujuan dapat tercapai (Damin, 2004).		3) Mampu mengatasi kesulitan
	c. Kondisi Siswa	1) Mengikuti KBM walaupun kondisi fisik kurang sehat
		2) Merasa malas namun tetap berusaha mengikuti perkuliahan
		3) Selalu mengerjakan tugas kuliah
	d. Kondisi lingkungan	1) Keluarga mendukung untuk berprestasi
		2) Kondisi kelas yang kondusif dan nyaman untuk belajar
		3) Teman yang memotivasi giat belajar

Darsono (2000: 65-66)

Pada instrument penelitian, perlu dilakukan adanya uji validitas dan reliabilitas insrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2018:193) intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *for windows* versi 22. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas yaitu korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

X : nilai

Y : jumlah nilai

ΣXY : jumlah hasil X dan Y

ΣX : jumlah nilai X

ΣY : jumlah nilai Y

N : banyaknya responden (Arikunto, 2014:213)

Uji validitas instrumen variabel tingkat literasi digital siswa (X_1), kreativitas guru (X_2), dan motivasi belajar siswa (Y) adalah sebagai berikut :

1) Perhitungan Uji Validitas Instrumen Varibel Tingkat Literasi Digital Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital siswa (X_1) berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dengan jumlah jawaban dari uji coba 20 responden. Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 20 siswa, dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Hasil uji validitas item instrument perhitungan dibantu dengan program computer *Statistical Product Service and Solutions* (SPSS) versi 22 *for windows* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Literasi Digital Siswa (X_1)

Item Instrumen	r_{hitung} Koefesien Korelasi (r)	r_{tabel} ($N=20$) Koefesien Korelasi (r)	Keterangan
A1	0. 545	0.444	Valid
A2	0. 674	0.444	Valid
A3	0. 711	0.444	Valid
A4	0. 745	0.444	Valid
A5	0. 527	0.444	Valid
A6	0. 747	0.444	Valid

A7	0.601	0.444	Valid
A8	0.546	0.444	Valid
A9	0.715	0.444	Valid
A10	0.587	0.444	Valid
A11	0.369	0.444	Tidak Valid

N of Cases 20

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan mengenai tingkat literasi digital siswa dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > 0,444$ dan sebanyak 1 item pernyataan mengenai tingkat literasi digital siswa dinyatakan tidak valid karena memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < 0,444$ serta tidak dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Oleh karena itu jumlah item pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data mengenai tingkat literasi digital siswa sebanyak 10 item pernyataan.

2) Perhitungan Uji Validitas Instrumen Varibel Kreativitas Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru (X_2) berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dengan jumlah jawaban dari uji coba 20 responden. Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 20 siswa, dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Hasil uji validitas item instrument perhitungan dibantu dengan program computer *Statistical Product Service and Solutions (SPSS)* versi 22 for windows dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru (X2)

Item Intrumen	r_{hitung} Koefesien Korelasi (r)	r_{tabel} (N=20) Koefesien Korelasi (r)	Keterangan
K1	0. 745	0.444	Valid
K2	0. 653	0.444	Valid
K3	0. 760	0.444	Valid
K4	0. 741	0.444	Valid
K5	0. 851	0.444	Valid
K6	0. 814	0.444	Valid
K7	0. 704	0.444	Valid
K8	0. 768	0.444	Valid
K9	0. 519	0.444	Valid
K10	0. 602	0.444	Valid
K11	0. 639	0.444	Valid

N of Cases 20

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 11 item pernyataan mengenai kreativitas guru dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > 0,444$. Oleh karena itu seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai intrumen pengambilan data.

3) Perhitungan Uji Validitas Instrumen Varibel Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk motivasi belajar siswa (Y) berupa angket yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan jumlah jawaban dari uji coba 20 responden. Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 20 siswa, dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Hasil uji validitas item instrument perhitungan dibantu dengan program computer *Statistical Product Service and Solutions* (SPSS) versi 22 *for windows* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

Item Instrumen	r_{hitung} Koefisien Korelasi (r)	r_{tabel} (N=20) Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
M1	0. 698	0.444	Valid
M2	0. 644	0.444	Valid
M3	0. 595	0.444	Valid
M4	0. 709	0.444	Valid
M5	0. 607	0.444	Valid
M6	0. 625	0.444	Valid
M7	0. 467	0.444	Valid
M8	0. 695	0.444	Valid
M9	0. 697	0.444	Valid
M10	0. 684	0.444	Valid
M11	0. 581	0.444	Valid
M12	0. 602	0.444	Valid

N of Cases 20

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 12 item pernyataan mengenai motivasi belajar siswa dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > 0,444$. Oleh karena itu seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen berhubungan dengan ketetapan hasil pengukuran. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui keajegkan alat pengumpulan data. Sugiyono (2018:193) realibilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berikut adalah indeks koefisien reliabilitas:

Tabel 3.10
Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Cukup Rendah
4.	0,60 – 0,799	Tinggi
5.	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Ridwan (2015:228)

Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *Program Statisical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{1^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir

σ_{1^2} = varians total (Arikunto, 2014:213)

Hasil uji reliabilitas instrument tingkat literasi digital siswa, kreativitas guru dan motivasi belajar siswa melalui aplikasi program computer *Statistical Product Service and Solutions* (SPSS) versi 22 for windows sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Literasi Digital Siswa	0. 830	Reliabel
Kreativitas Guru	0. 897	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa	0. 855	Reliabel

Berdasarkan tabel , besarnya koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* pada variable tingkat literasi digital siswa adalah 0,830, maka memiliki kriteria sangat tinggi. Berarti seluruh item dalam instrumen tingkat literasi digital siswa (sebanyak 11 item) dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian Reliabilitas *Cronbach's Alpha* lainnya dilakukan terhadap instrumen kreativitas guru dengan jumlah 11 item pernyataan, hasil uji reliabelitasnya adalah 0,897 yang memiliki kriteria sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa seluruh item instrumen kreativitas guru dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, pengujian reliabilitas *Cronbach's Alpha* dilakukan pada variabel motivasi belajar siswa terhadap 12 item pernyataan dengan hasil 0,855 yang memiliki kriteria sangat tinggi. Hal ini berarti keseluruhan item instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:333) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar sehingga diperlukan suatu metode analisis data yang

valid untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL SMK N 1 Dukuhturi.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus, dan tabel distribusi frekuensi.

a. Mean, Median, Modus

1. Mean (Me)

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

Me: mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data/sampel

$f_i X_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i). Tanda kelas (X_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data. (Sugiyono, 2010:54)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden yang tersusun dalam distribusi data.

2. Median (Md)

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : median

b : panjang kelas interval

p : panjang kelas interval

n : banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median (Sugiyono, 2010:53)

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

3. Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data. Rumus Modus untuk data bergolong adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo: modus

b : panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b_1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas

(Sugiyono, 2010:52)

b. Tabel Frekuensi

1. Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K : jumlah kelas data

n : jumlah data observasi

Log : Logaritma (Sugiyono, 2010:36)

2. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3. Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

c. Tabel Kecenderungan

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean dan Standar Deviasi (SD) yang diperoleh.

Tingkat kecenderungan dibedakan menjadi empat kategori. Menurut Djemari Mardapi (2008:123), keempat kategori tersebut adalah:

$X \geq (M + 1SD)$: sangat tinggi

$M \leq X < (M+1SD)$: tinggi

$(M - 1SD) \leq X < M$: rendah

Dibawah $(M - 1SD)$: sangat rendah

Pengelompokkan ini berdasarkan kurva normal. Cara untuk menghitung rerata harapan dan standar deviasi harapan adalah senagai berikut:

Nilai rerata harapan (ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

Standar deviasi harapan (ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

(Sugiyono, 2010:92)

Perhitungan pada penelitian ini dibantu program SPSS *for windows* versi 22 untuk mendeskripsikan data mengenai pengaruh tingkat literasi

digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhuturi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Perhitungan dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Persamaan umum regresi linier sederhana (Sugiyono, 2017:270) adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga X bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefesiein regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang sebelumnya harus lolos uji asumsi klasik. Perhitungan dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Adapun rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017:275) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Motivasi Belajar

α = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel Literasi Digital

X_2 = Variabel Kreativitas Guru

ε = Standar error

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis ke 1 yakni terdapat pengaruh tingkat literasi digital siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dan hipotesis ke 2, terdapat pengaruh kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus uji t dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Uji ini dilakukan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adapun rumusnya menurut Sugiyono (2017:265) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : jumlah total

n : jumlah responden

r : koefisien korelasi

r^2 : jumlah korelasi

Nilai signifikan ditentukan sebagai batas kesalahan dari penelitian yang akan dilakukan dan angka batas kesalahan untuk penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%. Nilai t_{tabel} digunakan sebagai pembanding dengan t_{hitung} apakah hipotesis diterima atau ditolak. Selanjutnya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel-variabel tersebut dengan kriteria pengujian:

H_a : diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 yaitu pengaruh tingkat literasi digital siswa (X1) dan kreativitas guru (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F menurut Sugiyono (2017:266) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien regresi ganda

K : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Nilai signifikan ditentukan sebagai batas kesalahan dari penelitian yang akan dilakukan dan angka batas kesalahan untuk penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%. Selanjutnya apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variable-variabel tersebut dengan kriteria pengujian:

Ha: diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$

Ho: ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

A. Data Sekolah

Nama SMK	: UPTD SMK NEGERI 1 DUKUHTURI
Status	: Negeri
PBM	: Pagi
Sertifikasi ISO 9001:2008	: Bersertifikat
Alamat Sekolah	: Jl. Karanganyar No. 17
RT/RW	: 01 / 02
Desa	: Pekauman Kulon
Kecamatan	: Dukuhturi
Kabupaten/Kota	: Tegal
Telp./Fax	: (0283) 351533 / (0823) 322075
Website	: http://smkn1dukuhturi.sch.id/
Email	: smkn1dukuhturi@gmail.com
Nomor Statistik Sekolah	: 341030501001

B. Data Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Drs. Parman , M.Pd
Basic Pendidikan	: S-2
Status	: PNS
Alamat Rumah	: Desa Tegal Wangi
RT/RW	: 09/03
Desa	: Tegal Wangi

Kecamatan : Talang
 Kabupaten/Kota : Tegal
 No. Telp Rumah / HP : 081548049793

C. Data Kompetensi Keahlian

Akuntansi : Kelas X : 4 Kelas XI : 4 Kelas XII : 5
 Administrasi Perkantoran : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 4
 Pemasaran : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 3
 Teknik Komputer&Jaringan : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 2
 Multimedia : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 2

D. Data Sarana Prasarana

Jumlah Ruang Teori : 38
 Jumlah Ruang Praktek : 4
 Jumlah Lab. Komputer : 2
 Jumlah Ruang Perpustakaan: 1
 Jumlah Lab. Bahasa : 1

E. Data Guru / TU

Jumlah Guru
 Normatif : 9 PNS, 4 GTT
 Adaptif : 11 PNS, 11 GTT
 Produktif : 23 PNS, 2 GTT
 Jumlah TU : 9 PNS, 13 PTT

F. Data Siswa

Jumlah Pendaftar : 854
 Jumlah yang Diterima : 382
 Jumlah Siswa : 1.128
 Jumlah Lulusan : 393

Jumlah yang Mengulang : 0

Jumlah Putus Sekolah : 0

G. Hasil Nilai Rata-Rata UN Tahun 2018 / 2019

Matematika : 8.22

Bahasa Inggris : 8.13

Bahasa Indonesia : 7.93

Kompetensi Keahlian : 8.6

H. Visi , Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Dukuhturi

Visi :

Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, professional dan kompeten di bidangnya, untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dalam dan luar negeri maupun berwirausaha, mampu mengembangkan diri serta peduli terhadap lingkungan.

Misi :

1. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma agama dan budaya bangsa
2. Bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mengembangkan sistem pendidikan dan latihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, potensial, adaptif, fleksibel serta berorientasi masa depan
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif bagi warga sekolah
4. Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah dan masyarakat secara optimal dalam menunjang program pemerintah.

5. Berupaya melestarikan fungsi lingkungan
6. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

I. Tujuan SMK N 1 Dukuhturi

1. Menyiapkan tamatan untuk memasuki lapangan kerja
2. Menyiapkan siswa mampu memiliki karier dan mampu berkompetisi
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil
4. Menyiapkan tamatan yang dapat mandiri
5. Menyiapkan tamatan yang selalu berupaya melestarikan fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter SMK N 1 Dukuhturi)

B. Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini variabelnya meliputi tingkat literasi digital siswa, kreativitas guru dan motivasi belajar siswa. Deskriptif data dapat dilihat nilai rata-rata(mean), median dan standar deviasi. Hasil dari analisis deskriptif terhadap variabel tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

a. Statistika Deskriptif Tingkat Literasi Digital Siswa (X_1)

Tabel 4.1 Statistika Deskriptif Tingkat Literasi Digital Siswa (X_1)

TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		38.59
Median		38.00
Std. Deviation		4.496
Minimum		31
Maximum		50

Berdasarkan hasil data diatas, tingkat literasi digital siswa jumlah data valid adalah 58 responden sedangkan data yang hilang (missing) adalah 0, artinya semua data tingkat literasi digital siswa diproses ke SPSS. Mean dari data tingkat literasi digital siswa sebanyak 38.59, nilai tengah data (median) adalah 38.00, skor minimum dari jawaban responden 31, skor maksimum dari jawaban responden sebanyak 50, dan standar deviasi yang menunjukkan nilai sebaran datanya sebesar 4.496 ini berarti sebaran datanya melebihi dari rata-rata (mean).

1. Langkah-langkah Menyusun Tabel Frekuensi Bergolong

a) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 1 + (3,3) 1,763$$

$$K = 1 + 5.818$$

$$K = 6.818 \text{ (dibulatkan 7)}$$

b) Mencari Range (Ra)

$$Ra = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$Ra = 50 - 31$$

$$Ra = 19$$

c) Menentukan Panjang Interval Kelas

$$I = \frac{Ra}{K}$$

$$I = \frac{19}{7}$$

$$I = 2.71 \text{ (dibulatkan 3)}$$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Literasi Digital Siswa

Kategori	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)	Rata-rata	Standar Deviasi
Sangat Tinggi	47-50	4	6.89	38.59	4.496
Tinggi	43-46	5	8.62		
Cukup Tinggi	39-42	17	29.31		
Sedang	35-38	23	39.65		
Cukup Rendah	31-34	9	15.51		
Rendah	27-30	0	0		
Sangat Kurang	23-26	0	0		
Jumlah		58	100		

Sumber: Data Primer diolah Juni 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki tingkat literasi digital yang sudah baik hal ini dapat dilihat dari jumlah prosentase pernyataannya tingkat literasi digital siswa dalam kategori sedang sebesar 39,65% yang diperoleh dari hasil jawaban responden.

b. Statistika Deskriptif Kreativitas Guru (X_2)**Tabel. 4.3 Statistika Deskriptif Kreativitas Guru (X_2)**

KREATIVITAS GURU		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		42.81
Median		43.5
Std. Deviation		5.47
Minimum		32
Maximum		55

Berdasarkan hasil data diatas, kreativitas guru jumlah data valid adalah 58 responden sedangkan data yang hilang (missing) adalah 0, artinya semua data mengenai variable kreativitas guru diproses ke SPSS. Mean dari data lingkungan belajar sebanyak 42.81, nilai tengah data (median) adalah 43.5, skor minimum dari jawaban responden 32, skor maksimum dari jawaban responden sebanyak 55, dan standar deviasi yang menunjukkan nilai sebaran datanya sebesar 5.47 ini berarti sebaran datanya melebihi dari rata-rata (mean).

1. Langkah-langkah Menyusun Tabel Frekuensi Bergolong

a) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 1 + (3,3) 1,763$$

$$K = 1 + 5.818$$

$$K = 6.818 \text{ (dibulatkan 7)}$$

b) Mencari Range (Ra)

$Ra = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$

$Ra = 55 - 32$

$Ra = 23$

b) Menentukan Panjang Interval Kelas

$$I = \frac{Ra}{K}$$

$$I = \frac{23}{7}$$

$$I = 3.28 \text{ (dibulatkan 3)}$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

Kategori	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)	Rata-rata	Standar Deviasi
Sangat Tinggi	52-55	4	6.89	42.81	5.47
Tinggi	48-51	8	13.79		
Cukup Tinggi	44-47	17	29.31		
Sedang	40-43	13	22.41		
Cukup Rendah	36-39	11	18.96		
Rendah	32-35	5	8.62		
Sangat Rendah	28-31	0	0		
Jumlah		85	100		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru di sekolah SMK Negeri 1 Dukuhturi sudah cukup baik hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan dari jumlah prosentase pernyataannya tingkat kreativitas guru dalam kategori sedang sebesar 29,31% yang diperoleh dari hasil jawaban responden.

c. Statistika Deskriptif Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Motivasi Belajar Siswa (Y)

MOTIVASI BELAJAR SISWA		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		48.79
Median		48
Std. Deviation		4.59
Minimum		40
Maximum		60

Berdasarkan hasil data diatas, motivasi belajar siswa dengan jumlah data valid adalah 58 responden sedangkan data yang hilang (missing) adalah 0, artinya semua data mengenai variabel motivasi belajar siswa diproses ke SPSS. Mean dari data motivasi belajar siswa sebanyak 4.59, nilai tengah data (median) adalah 48, skor minimum dari jawaban responden 40, skor maksimum dari jawaban responden sebanyak 60, dan standar deviasi yang menunjukkan nilai sebaran datanya sebesar 4.59 ini berarti sebaran datanya lebih kecil dari rata-rata (mean).

1. Langkah-langkah Menyusun Tabel Frekuensi Bergolong

a) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 1 + (3,3) 1,763$$

$$K = 1 + 5.818$$

$$K = 6.818 \text{ (dibulatkan 7)}$$

b) Mencari Range (Ra)

$Ra = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$

$Ra = 55 - 32$

$Ra = 23$

c) Menentukan Panjang Interval Kelas

$$I = \frac{Ra}{K}$$

$$I = \frac{23}{7}$$

$I = 3.28$ (dibulatkan 3)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)	Rata-rata	Standar Deviasi
Sangat Tinggi	57-60	6	10.34	48.79	4.59
Tinggi	53-56	6	10.34		
Cukup Tinggi	49-52	15	25.86		
Sedang	45-48	21	36.2		
Cukup Rendah	41-44	9	15.51		
Rendah	37-40	1	1.72		
Sangat Rendah	33-36	0	0		
Jumlah		85	100		

Sumber: Data Primer diolah juni 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari jumlah prosentase pernyataannya motivasi belajar siswa dalam kategori sedang sebesar 36,2%. Namun hal ini perlu diperhatikan lagi karena tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL masih tergolong cukup rendah dengan jumlah prosentase sebesar 15.51%.

2. Analisis Regresi

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan linear berganda. Analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel yaitu antara variabel tingkat literasi digital siswa (X_1) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) dan variabel kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Hasil analisis berupa skor koefisien regresi yang digunakan untuk menentukan besarnya perubahan variabel terikat motivasi belajar siswa (Y) sebagai dampak dari kenaikan atau penurunan variabel bebas yaitu tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2). Penentuan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dibuktikan dengan membandingkan skor probabilitas atau signifikansi dengan skor 0,05. Apabila probabilitas $\text{Sig.t} < 0,05$ berarti terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini perhitungan analisis regresi dibantu dengan program komputer *Statistical Product Service and Solutions* (SPSS) versi 22.

- a. Analisis Regresi Linear Sederhana Tingkat Literasi Digital Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL.

Hasil analisis antara variable tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL

dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Antara Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.211	4.078
a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Digital Siswa (X_1)				

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.032	4.933		5.885	.000
Tingkat Literasi Digital Siswa	.470	.117	.474	4.029	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa (Y)
Sumber : Data diolah SPSS, Juni 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan skor koefisien regresi variabel tingkat literasi digital siswa (X_1) terhadap variable motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,47 dengan konstanta sebesar 29,032. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 29,032 + 0,47X_1$. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi digital tidak ada atau skor 0, maka motivasi belajar siswa skornya sebesar 29,032. Selanjutnya apabila terdapat penambahan 1 poin, maka motivasi belajar akan bertambah sebesar 0,47.

Koefisien korelasi antara variabel tingkat literasi digital siswa (X_1) motivasi belajar siswa (Y) 0,474. Berarti tingkat literasi digital siswa

memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi tingkat literasi digital siswa (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan skor probabilitas Sig. $t_1 = 0,000$ yang lebih kecil dari 0,05. Skor yang diperoleh koefisien determinasi 0,225 yang berarti 22,5% tingkat literasi digital siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa., dan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa tingkat literasi digital siswa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

- b. Analisis Regresi Linear Sederhana Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL

Tabel 4.7 Hasil Analisis Antara Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.157	4.216
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru (X_2)				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.085	4.065		8.632	.000
Motivasi Belajar Siswa	.322	.095	.414	3.404	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa (Y)

Sumber : Data diolah SPSS, Juni 2021

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan skor koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_2) terhadap variable motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,322 dengan konstanta sebesar 35,085. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 35,085 + 0,322X_2$. Hal ini berarti bahwa kreativitas guru tidak ada atau skor 0, maka motivasi belajar siswa skornya sebesar 35,085. Selanjutnya apabila terdapat penambahan 1 poin, maka motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,322.

Koefisien korelasi antara variabel kreativitas guru (X_2) dengan variable motivasi belajar siswa (Y) 0,414. Berarti kreativitas guru memiliki pengaruh yang kuat dengan motivasi belajar siswa. Koefisien regresi kreativitas guru (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan skor probabilitas Sig. $t_1 = 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Skor yang diperoleh koefisien determinasi 0,171 yang berarti 17,1% kreativitas guru mempengaruhi motivasi belajar siswa., dan sisanya 82,9 % dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

c. Analisis Regresi Linear Berganda Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis regresi berganda mengenai variable tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variable motivasi belajar siswa (Y) terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda Tingkat Literasi Digital Siswa (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.266	3.932
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Tingkat Literasi Digital Siswa				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.991	2	175.496	11.349	.000 ^b
	Residual	850.526	55	15.464		
	Total	1201.517	57			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Digital Siswa, Kreativitas Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.252	5.397		4.308	.000
	Tingkat Literasi Digital Siswa	.345	.120	.338	2.866	.006
	Kreativitas Guru	.286	.099	.341	2.895	.005
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						

Sumber : Data diolah SPSS, Juli 2021

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas bahwa skor koefisien regresi berganda memiliki konstanta sebesar 23.252 hal ini menunjukkan apabila variabel tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru tidak ada atau memiliki 0, maka motivasi belajar siswa sebesar 16,963. Skor koefisien regresi tingkat literasi digital siswa (X_1) sebesar 0,345. Berarti apabila tingkat literasi digital siswa meningkat 1 poin dan variabel bebas yang lain tidak berubah, maka akan meningkatkan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL sebesar 0,345. Selanjutnya koefisien regresi kreativitas guru (X_2) sebesar 0,286. Artinya kreativitas guru apabila naik sebesar 1 poin sedangkan variabel bebas lainnya tidak berubah, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL sebesar 0,286. Oleh karena itu persamaan regresi berganda yang berbentuk pada penelitian ini adalah $Y = 23,252 + 0,345X_1 + 0,286X_2$.

Koefisien korelasi tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL (Y) sebesar 0,540. Berarti tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi variabel tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan skor probabilitas Sig. $f_3 = 0,000$ yang lebih kecil dari

0,05. Skor koefisien determinasi sebesar 0,292. Hal ini mengidentifikasikan bahwa variabel tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29,2% sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menguji tiga hipotesis empirik dan tiga hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi
- b. Ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi
- c. Ada pengaruh tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

Berdasarkan rumusan hipotesis empirik diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis statistic sebagai berikut :

- a. H_{a1} : Sig. $t_1 < 0,05$, Ada pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas

XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

H_{01} : Sig. $t_1 < 0,05$, Tidak ada pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

- b. H_{a2} : Sig. $t_2 < 0,05$, Ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

H_{02} : Sig. $t_2 < 0,05$, Tidak pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

- c. H_{a3} : Sig. $f_3 < 0,05$, Ada pengaruh tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

H_{03} : Sig. $f_3 < 0,05$, Tidak ada pengaruh tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi

Dari hasil uji analisis dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan tingkat literasi digital siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari koefisien signifikan regresi tingkat literasi digital siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang memiliki skor Sig. $t_1 = 0,000$, lebih kecil dari skor $\alpha = 0,05$ atau Sig. $t_1 < \alpha$, sehingga hasil uji hipotesis diatas dapat

disimpulkan bahwa H_{a1} diterima H_0 ditolak.

- b. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari koefisien signifikan regresi kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang memiliki skor Sig. $t_2 = 0,006$, lebih kecil dari skor $\alpha = 0,05$ atau Sig. $t_2 < \alpha$, sehingga hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima H_0 ditolak.
- c. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari koefisien signifikan regresi tingkat literasi digital siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang memiliki skor Sig. $f_3 = 0,005$, lebih kecil dari skor $\alpha = 0,05$ atau Sig. $f_3 < \alpha$, sehingga hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima H_0 ditolak.

C. Pembahasan

1. Pembahasan Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL Di SMK N 1 Dukuhturi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang memperlihatkan bahwa koefisien regresi variabel tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi sebesar 0,470 dan skor konstanta 29,032 dengan skor signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, ada pengaruh positif tingkat literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Paul Gilster, 2007: 13) bahwa literasi digital yang dimaksud adalah: (1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*); (2) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*) (3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*) (4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*). Oleh karena itu, jika siswa memiliki literasi digital yang baik dan mampu mengimplementasikannya untuk kepentingan belajar akan menciptakan siswa yang memiliki wawasan yang luas dan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajarnya.

2. Pembahasan Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL Di SMK N 1 Dukuhturi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang memperlihatkan bahwa koefisien regresi variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi sebesar 0,322 dengan konstanta 35,085 dengan skor signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya, ada pengaruh positif kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi.

Hasil tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012:153) bahwa kreativitas guru yang dimaksud adalah guru sebagai pribadi yang holistik dalam arti kompetensi yang harus dimiliki guru tidak sebatas kompetensi akademis dalam wacana-wacana teoritis, tetapi harus aplikatif terhadap dinamika lingkungan yang berkembang dinamis seiring bergulirnya waktu. Hal ini mencakup cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran, kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri, kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran, dan kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan (Mangwaskim, 2016).

Kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru terbukti memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

3. Pembahasan Tingkat Literasi Digital Siswa, Kreativitas Guru, dan pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AKL Di SMK N 1 Dukuhturi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang memperlihatkan bahwa koefisien regresi variabel tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhturi. Hal tersebut menunjukkan bahwa

keberadaan tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi.

Hasil itu menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru di sekolah maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi sesuai yang diungkapkan ((Paul Gilster, 2007: 13) bahwa literasi digital yang dimaksud adalah: (1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*); (2) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*) (3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*) (4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*). Artinya, jika siswa memiliki literasi digital yang baik dan mampu mengimplementasikannya untuk kepentingan belajar akan menciptakan siswa yang memiliki wawasan yang luas dan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajarnya.

Hasil tersebut juga menunjukkan kreativitas guru dalam penelitian ini sesuai dengan Mangwaskim (2016) yang mengungkapkan guru yang kreatif memiliki cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran, kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri, kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran, dan kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar dan mendorongnya untuk berubah ke arah yang lebih baik karena diharapkan guru tidak

hanya mentransfer ilmu tetapi juga mentransfer nilai-nilai, serta memiliki pengetahuan atau ketrampilan- ketrampilan dalam mengajar yang membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat literasi digital siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi. Indikator tingkat literasi digital siswa, antara lain : pencarian internet, pandu arah hypertext, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan.
- b. Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi. Indikator kreativitas guru, antara lain : wawasan luas, terbuka terhadap hal baru, bahan ajar yang berguna, kelancaran dan keluwesan mengajar.
- c. Tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi. . Hal ini dapat diartikan bahwa jika tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru meningkat, maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL di SMKN 1 Dukuhturi juga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan teknologi digital tersebut untuk kegiatan belajar mengajar. Serta selalu meningkatkan keterampilan mengajar guna menciptakan suasana belajar yang segar dengan menciptakan bahan ajar yang bervariasi melalui pemanfaatan teknologi digital dengan memperhatikan kebutuhan atau perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu guru juga diharapkan mampu memberikan masukan-masukan positif, atau motivasi pada siswa untuk memiliki semangat belajar dan memiliki dorongan dalam diri untuk mengembangkan kemampuan siswa.

2. Bagi Pemimpin Sekolah

- a. Pimpinan sekolah diharapkan senantiasa melakukan evaluasi mengenai jalannya pembelajaran di sekolah, memperhatikan keterampilan guru khususnya pemanfaatan teknologi digital dalam mengajar.
- b. Pimpinan sekolah diharapkan memperhatikan lebih jauh lagi mengenai tingkat literasi digital siswa dan motivasi belajar siswa. Seperti pengadaan web sekolah yang khusus untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan akademis siswa dan pembatasan akses wifi untuk informasi diluar akademis.

Karena dari hasil penelitian yang saya dapat bahwa siswa kurang maksimal dalam pemanfaatan sarana prasarana sekolah seperti wifi yang digunakan oleh siswa secara dominan untuk akses hiburan dan tidak memprioritaskan sarana tersebut untuk kepentingan belajar.

- c. Pimpinan sekolah diharapkan lebih memperhatikan kondisi siswa apabila mempunyai kendala dalam sarana prasarana yang dimiliki dan menemukan solusi dari kendala tersebut, sehingga nantinya akan memotivasi belajar siswa dan menciptakan kondisi akademis yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan tingkat literasi digital, kreativitas guru maupun motivasi belajar agar hasil penelitiannya lebih lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrijaya, Erlan. 1990. "Tik Menantang Profesionalitas Dan Kreatifitas Guru." (1):35–42.
- Allan Martin. 2008. *Digital Literacy Ant the 'Digital Society.'*
- American Library Association. n.d. "Digital Literacy Definition." Retrieved (<http://connect.ala.org/node/181197>).
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asrori Muhammad Ali dan Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara.
- Bawden. 2001. "Information and Digital Literacies:A New of Concepts." *Information and Digital Literacies:A New of Concepts* 218.
- Damin, Sudarman. 2004. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2005.
- Dimiyati Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gina Mikel Petrie and Lisa Avery. 2011. "Identifying Our Approaches to Language Learning Technologies: Improving Professional Development" in *English Teaching Forum Vol.49 No.3*. US Department of State: Washington DC.
- E.Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi Dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E.Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. edited by Cet. VII. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Heri Abi Buracman. 2017. *Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2012, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta.

- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami, 2002. *Kreatifitas & Berbakat*. Jawa Timur: Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Paul Gilster. 2007. *Digital Literacy*.
- Paul Glistter. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Sampurno Agus. 2015. Kreativitas Guru di Era Digital. Diakses dari www.gurukreatif.com 26 Mei 2021 pukul 21:20 WIB
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sardiman AM. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subhan Nur. 2002. *Membangun Pribadi Kreatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNESCO, "Digital Literacy In Education", in ITE Policy Brief, May 2011. <http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e.pdf2> diakses 2 Januari Agustus 2021
- Winkel W.S. 1991. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wuitt, W. 2001. *Motivation To Learn An Overview Educational Psychology*

Interactive Valdosta. Valdosta State University.

Yusuf Al-Uqshari. 2007. *Asy-Syakhshiah Al-Mubdi'ah: Khaifa Tushbihi Mubdi'ah Fi Tafkirika*. Semarang: Pustaka Nuun.

Yusufhadi, Miarso. 2004. *Menyamai Benih Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

*Lampiran 1***LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA****A. Tujuan:**

Untuk mengetahui tingkat literasi digital siswa dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI AKL di SMK N 1 Dukuhuturi.

B. Identitas Lembaga:

- a. Sekolah : SMK N 1 Dukuhturi
- b. Kelas : XI AKL
- c. Mapel : Akuntansi Keuangan
- d. Hari, Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
- e. Waktu : 12.00 s.d selesai

C. Pertanyaan panduan:

Guru Mapel Akuntansi Keuangan Lembaga:

a. Identitas diri:

- 1) Nama : Tri Wagiyati, S.Pd
- 2) Jabatan : Guru mata pelajaran akuntansi keuangan dan Kaprodi

Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Dukuhturi

b. Pertanyaan penelitian:

- a) Tingkat Literasi Digital
 - 1. Fasilitas apa yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung siswa dalam mengakses informasi melalui internet?

2. Apakah pihak sekolah memberikan kebijakan kepada siswa membawa HP ke dalam sekolah?
3. Apakah guru memberikan perintah kepada siswa untuk mencari referensi materi tambahan melalui internet?
4. Apakah ada penyaringan informasi yang didapat oleh siswa saat mencari materi yang bersumber dari internet?
5. Berapa prosentase antara materi bersumber dari internet dengan materi yang bersumber dari buku?
6. Bagaimana sudut pandang dari guru terkait fenomena ketergantungan siswa terhadap kemudahan dalam penggunaan teknologi?

b) Kreativitas Guru

1. Metode pembelajarn apa yang digunakan oleh guru saat KBM?
2. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran?
3. Bagaimana cara guru agar siswa antusias atau fokus saat KBM?

c) Motivasi Belajar Siswa

1. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet serta fasilitas yang diberikan oleh sekolah apakah mempengaruhi motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana antusias siswa antara sumber ajar dari buku dengan sumber ajar yang berasal dari internet?

3. Bagaimana kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi untuk kepentingan belajar?
4. Apakah terdapat kendala pada siswa dalam penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran?

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
A. Tingkat Literasi Digital Siswa (X1)		
1.	Fasilitas apa yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung siswa dalam mengakses informasi melalui internet?	Fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung siswa dalam mengakses informasi melalui internet yaitu: 1. Wifi untuk setiap kelas 2. Lab komputer
2.	Apakah pihak sekolah memberikan kebijakan kepada siswa membawa HP ke dalam sekolah?	Ya, memberikan kebijakan kepada siswa membawa HP ke dalam sekolah.
3.	Apakah guru memberikan perintah kepada siswa untuk mencari referensi materi tambahan melalui internet?	Ya, memberikan perintah kepada siswa untuk mencari referensi materi tambahan melalui internet seperti youtube.
4.	Apakah ada penyaringan informasi yang didapat oleh siswa saat mencari materi yang bersumber dari internet?	Untuk penyaringan informasi yang didapat siswa melalui internet belum dilakukan oleh guru secara optimal. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu: 1. Terbatasnya tenaga guru untuk melakukan pengecekan hasil pencarian informasi melalui internet satu per satu. 2. Masih rendahnya kesadaran siswa terhadap penyaringan informasi yang bersifat sah atau tidaknya.
5.	Berapa prosentase antara materi bersumber dari internet dengan materi yang bersumber dari buku?	Prosentase antara materi bersumber dari internet dengan materi yang bersumber dari buku yaitu 50:50.
6.	Bagaimana sudut pandang dari guru terkait fenomena ketergantungan siswa terhadap kemudahan dalam penggunaan teknologi?	Ketergantungan siswa terhadap kemudahan dalam penggunaan teknologi sudah sangat besar. Siswa sudah terlalu dimanjakan

		oleh hal tsb. Namun hal yang sangat disayangkan adalah kemudahan dalam penggunaan teknologi ini tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa untuk kepentingan belajar. Siswa cenderung lebih tertarik dengan game dan streaming film.
B. Kreativitas Guru (X2)		
1.	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru saat KBM?	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat KBM yaitu: Ceramah, Praktik, Diskusi, Penugasan.
2.	Sumber ajar apa yang digunakan oleh guru dalam pemanfaatan internet untuk KBM?	Sumber ajar yang digunakan oleh guru dalam pemanfaatan internet untuk KBM yaitu Youtube, Materi sharing sesama guru sejawat, Buku digital.
3.	Bagaimana cara guru agar siswa antusias atau fokus saat KBM?	Cara guru agar siswa antusias atau fokus saat KBM yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya selingan kuis 2. Adanya diskusi terbuka antara guru dan siswa. Sehingga baik dari guru maupun siswa saling memberikan masukan satu sama lain. Sehingga menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan siswa.
C. Motivasi Belajar Siswa (Y)		
1.	Kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet serta fasilitas yang diberikan oleh sekolah apakah mempengaruhi motivasi belajar siswa?	Ya sangat mempengaruhi. Dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah (wifi) siswa sudah menggunakannya secara maksimal. Namun penggunaan fasilitas sekolah ini tidak digunakan untuk belajar. Siswa cenderung memanfaatkan fasilitas tsb untuk diluar kepentingan belajar.
2.	Bagaimana antusias siswa antara sumber ajar dari buku dengan sumber ajar yang berasal dari internet?	Untuk antusias siswa terhadap bahan ajar dari buku masih besar, karena untuk mata pelajaran akuntansi cenderung dominan

		praktik sehingga mempunyai pakem-pakemnya sendiri sebagai pedoman sedangkan bahan ajar yang berasal dari internet menjadi sebagai pelengkap.
3.	Bagaimana kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi untuk kepentingan belajar?	Kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi untuk kepentingan belajar berbeda-beda. Ada yang mahir dalam pengoperasian perangkat digital ada juga yang masih sangat pemula.
3.	Apakah terdapat kendala pada siswa dalam penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran?	Ya ada. Kendalanya antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran siswa dalam pemanfaatan teknologi untuk kepentingan belajar masih rendah. 2. Perbedaan fasilitas yang dimiliki setiap siswa. 3. Kesadaran siswa dalam menyaring informasi dari internet yang masih rendah. 4. Perbedaan karakter setiap siswa dalam proses belajar. Ada siswa yang aktif bertanya pun sebaliknya ada siswa yang karakternya pendiam

Dukuhturi, Maret 2021

Guru Mata Pelajaran



Tri Wagiyati, S.Pd

NIP. 197811152006042035

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Analisis	
		Ya	Tidak
A. Tingkat Literasi Digital Siswa (X1)			
1.	Penyediaan wifi oleh sekolah	√	
2.	Penyediaan lab komputer oleh sekolah	√	
3.	Siswa diperbolehkan membawa HP ke sekolah	√	
4.	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mencari materi referensi dari internet	√	
5.	Filterisasi informasi oleh guru terhadap hasil pencarian informasi yang dilakukan siswa		√
6.	Kesadaran siswa terhadap penyaringan informasi yang bersifat sahih atau tidaknya.		√
7.	Prosentase materi bersumber dari internet lebih besar dibandingkan materi yang bersumber dari buku		√
8.	Ketergantungan siswa terhadap kemudahan dalam penggunaan teknologi	√	
B. Kreativitas Guru (X2)			
1.	Guru memanfaatkan teknologi sebagai media belajar	√	
2.	Interaksi yang baik antara guru dengan siswa	√	
C. Motivasi Belajar (Y)			
1.	Siswa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan maksimal untuk kepentingan belajar		√
2.	Kesadaran siswa memanfaatkan teknologi untuk kepentingan belajar		√
3.	Siswa mampu mengoperasikan perangkat digital seperti komputer dan aplikasi edukasi	√	
4.	Fasilitas yang dimiliki siswa dalam penggunaan teknologi sudah merata		√
5.	Kesadaran siswa dalam menyaring informasi dari internet		√
6.	Siswa aktif dalam mengikuti KBM	√	

Daftar Dokumentasi

No	Dokumen	Keterangan
1.	Profil Sekolah	Ada/Tidak
2.	Struktur Organisasi Sekolah	Ada/Tidak
3.	Daftar Nama Siswa Kelas XI AKL	Ada/Tidak
4.	Struktur Kurikulum Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Ada/Tidak
5.	Silabus Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Ada/Tidak

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Nama : Syafika Olivia
 NPM : 1317500026
 Prodi/ Semester : Pendidikan Ekonomi / 8

Pada kesempatan ini saya ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMK N 1 Dukuhturi. Untuk itu saya mohon bantuan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan dukungan yang anda berikan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Syafika Olivia

B. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan
3. Kolom terdiri dari 5 pilihan jawaban, yang memiliki arti sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

1.	Saya selalu membandingkan keaslian materi yang terdapat pada website/aplikasi dengan buku pedoman pelajaran					
2.	Saya bergabung dalam beberapa group diskusi belajar online dan saya mendapatkan banyak manfaat positif dari hal itu.					

E. Kreativitas Guru (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
A. Individu (<i>Person</i>)						
1.	Guru mata pelajaran akuntansi keuangan saya sangat menguasai materi yang diajarkan dan memiliki wawasan yang luas.					
2.	Jika ada masalah yang ditimbulkan oleh siswa, guru mapel akuntansi keuangan saya selalu melihat masalah tersebut dari segala arah (Contoh: apabila ada siswa yang membolos, guru akan mencari tahu penyebab siswa tsb membolos)					
3.	Guru mapel akuntansi keuangan saya sangat antusias dengan hal baru terutama pada teknologi pendidikan.					
B. Proses (<i>Process</i>)						
1.	Untuk mendukung proses belajar berjalan lancar, guru mapel akuntansi keuangan saya selalu memastikan tersedianya fasilitas pendukung belajar seperti buku paket, LKS, Projector, wifi dll					
2.	Guru mapel akuntansi keuangan saya selalu mengelola kelas dengan metode belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa					

C. Produk (<i>Product</i>)					
1.	Guru mapel akuntansi keuangan saya selalu menyediakan bahan ajar yang berguna dan sederhana				
2.	Guru mapel akuntansi keuangan saya menggunakan media belajar digital yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam belajar (Power point interaktif, game, quiz dsb)				
3.	Ketika proses pembelajaran guru mapel akuntansi keuangan saya selalu menerapkan metode belajar yang bervariasi				
4.	Guru mapel akuntansi keuangan saya selalu menerapkan metode pembelajaran menggunakan teknologi digital (e-learning)				
D. Dorongan (<i>Press</i>)					
1.	Sebelum memulai kegiatan KBM guru mapel akuntansi keuangan saya selalu memastikan kondisi kelas dalam keadaan kondusif				
2.	Guru mapel akuntansi keuangan saya selalu peka ketika siswa memiliki masalah dalam belajar				

F. Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
A. Cita-cita dan aspirasi siswa						
1.	Saya sangat antusias dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
2.	Saya selalu mengikuti KBM dengan baik dan seksama					
3.	Saya selalu memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru					

B. Kemampuan siswa					
1.	Saya mampu mengerjakan tugas dengan baik				
2.	Saya selalu mengutarakan pendapat saya kepada guru maupun teman sejawat				
3.	Saya mampu mengatasi semua masalah dalam belajar dengan baik				
C. Kondisi Siswa					
1.	Saya selalu mengikuti KBM walaupun dengan kondisi badan yang kurang sehat				
2.	Ketika saya malas saya tetap mengikuti pelajaran (tidak membolos)				
3.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
D. Kondisi lingkungan					
1.	Keluarga saya sangat mendukung saya dalam belajar agar menjadi siswa yang berprestasi				
2.	Kondisi kelas yang bersih dan nyaman sangat mempengaruhi saya dalam belajar				
3.	Ketika melihat teman saya berprestasi saya akan terpacu untuk belajar lebih giat				

*Lampiran 2***DATA NAMA UJI COBA 20 RESPONDEN**

Responden	Nama	Kelas	No Absen	Jenis Kelamin
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	AKL 1	25	P
R-02	SISKA AMELIA	AKL 1	31	P
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL F.R	AKL 1	18	L
R-04	SINTIA ANDARESTA	AKL 1	30	P
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	AKL 1	9	P
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	AKL 1	1	P
R-07	SOFIA WULANDARI	AKL 1	34	P
R-08	ELIZA OKTAVIANI	AKL 1	11	P
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	AKL 1	36	P
R-10	DIAH PRIHANTINI	AKL 1	8	P
R-11	BILQIS NURSAFITRI	AKL 1	6	P
R-12	IFA AULIA	AKL 1	12	P
R-13	RAGIL SUGIHARTI	AKL 1	26	P
R-14	NOVITA APRILIANI	AKL 1	23	P
R-15	SITI AYISAH	AKL 1	32	P
R-16	PUTRI FIRDASARI	AKL 2	14	P
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	AKL 2	8	P
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	AKL 2	32	P
R-19	MEI MULYANI	AKL 2	12	P
R-20	USWATUN KHASANAH	AKL 2	30	P

*Lampiran 3***TABULASI DATA UJI COBA 20 RESPONDEN VARIABEL TINGKAT LITERASI DIGITAL (X1)**

Responden	Nama	Nomor Pertanyaan											X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	5	47
R-02	SISKA AMELIA	5	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	37
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL F.R	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	43
R-04	SINTIA ANDARESTA	5	4	4	4	2	2	5	4	5	3	3	41
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	39
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	51
R-07	SOFIA WULANDARI	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	45
R-08	ELIZA OKTAVIANI	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	46
R-10	DIAH PRIHANTINI	5	4	4	4	2	2	2	5	3	5	2	38
R-11	BILQIS NURSAFITRI	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	5	44
R-12	IFA AULIA	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	47
R-13	RAGIL SUGIHARTI	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	45
R-14	NOVITA APRILIANI	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	34

R-15	SITI AYISAH	4	4	5	4	2	3	4	4	3	4	3	40
R-16	PUTRI FIRDASARI	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	51
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	5	2	3	4	2	3	4	5	4	4	3	39
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	37
R-19	MEI MULYANI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	52
R-20	USWATUN KHASANAH	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	36
TOTAL		91	82	83	83	51	72	86	85	76	81	68	858

*Lampiran 4***TABULASI DATA UJI COBA 20 RESPONDEN VARIABEL KREATIVITAS GURU (X2)**

Responden	Nama	Nomor Pertanyaan											X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
R-02	SISKA AMELIA	5	5	4	4	4	5	2	2	3	4	4	42
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL FIKRI. R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R-04	SINTIA ANDARESTA	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	36
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	50
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-07	SOFIA WULANDARI	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	44
R-08	ELIZA OKTAVIANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
R-10	DIAH PRIHANTINI	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	32
R-11	BILQIS NURSAFITRI	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	48
R-12	IFA AULIA	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	37
R-13	RAGIL SUGIHARTI	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	3	43
R-14	NOVITA APRILIANI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
R-15	SITI AYISAH	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44

R-16	PUTRI FIRDASARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	45
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
R-19	MEI MULYANI	4	5	4	4	2	4	2	2	2	5	2	36
R-20	USWATUN KHASANAH	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	33
TOTAL		84	76	74	79	74	77	70	66	73	78	72	823

Lampiran 5

**TABULASI DATA UJI COBA 20 RESPONDEN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**

Responden	Nama	Nomor Pertanyaan												X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	55
R-02	SISKA AMELIA	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	51
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL FIKRI. R	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	41
R-04	SINTIA ANDARESTA	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	3	45
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	48
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-07	SOFIA WULANDARI	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	51
R-08	ELIZA OKTAVIANI	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	49
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	48
R-10	DIAH PRIHANTINI	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	51
R-11	BILQIS NURSAFITRI	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
R-12	IFA AULIA	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	47
R-13	RAGIL SUGIHARTI	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	41
R-14	NOVITA APRILIANI	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44

R-15	SITI AYISAH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	49
R-16	PUTRI FIRDASARI	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	49
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	48
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	47
R-19	MEI MULYANI	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	57
R-20	USWATUN KHASANAH	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
TOTAL		70	83	80	78	71	77	80	85	82	90	91	89	976

Lampiran 6

UJI VALIDITAS UJI COBA 20 RESPONDEN
VARIABLE TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA (X1)
Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	TOTAL
L11	Pearson Correlation	.158	.425	.435	.240	.280	.250	.316	.128	.170	.040	1	.545*
	Sig. (2-tailed)	.507	.062	.055	.308	.231	.288	.175	.591	.473	.868		.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L2	Pearson Correlation	.109	1	.525*	.494*	.067	.460*	.287	.275	.354	.480*	.425	.674**
	Sig. (2-tailed)	.648		.018	.027	.778	.041	.221	.241	.126	.032	.062	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L3	Pearson Correlation	.208	.525*	1	.474*	.413	.465*	.225	.224	.470*	.398	.435	.711**
	Sig. (2-tailed)	.380	.018		.035	.070	.039	.340	.341	.036	.082	.055	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L4	Pearson Correlation	.413	.494*	.474*	1	.255	.446*	.379	.256	.537*	.809**	.240	.745**
	Sig. (2-tailed)	.071	.027	.035		.278	.049	.099	.275	.015	.000	.308	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L5	Pearson Correlation	-.006	.067	.413	.255	1	.451*	.322	.263	.266	.122	.280	.527*

	Sig. (2-tailed)	.979	.778	.070	.278		.046	.166	.262	.258	.609	.231	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L6	Pearson Correlation	.138	.460*	.465*	.446*	.451*	1	.577**	.320	.419	.358	.250	.747**
	Sig. (2-tailed)	.562	.041	.039	.049	.046		.008	.169	.066	.121	.288	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L7	Pearson Correlation	.099	.287	.225	.379	.322	.577**	1	.228	.580**	-.028	.316	.601**
	Sig. (2-tailed)	.679	.221	.340	.099	.166	.008		.333	.007	.905	.175	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L8	Pearson Correlation	.164	.275	.224	.256	.263	.320	.228	1	.436	.419	.128	.546*
	Sig. (2-tailed)	.490	.241	.341	.275	.262	.169	.333		.055	.066	.591	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L9	Pearson Correlation	.430	.354	.470*	.537*	.266	.419	.580**	.436	1	.379	.170	.715**
	Sig. (2-tailed)	.059	.126	.036	.015	.258	.066	.007	.055		.099	.473	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L10	Pearson Correlation	.197	.480*	.398	.809**	.122	.358	-.028	.419	.379	1	.040	.587**
	Sig. (2-tailed)	.405	.032	.082	.000	.609	.121	.905	.066	.099		.868	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L11	Pearson Correlation	1	.109	.208	.413	-.006	.138	.099	.164	.430	.197	.158	.369

	Sig. (2-tailed)		.648	.380	.071	.979	.562	.679	.490	.059	.405	.507	.109
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.369	.674**	.711**	.745**	.527*	.747**	.601**	.546*	.715**	.587**	.545*	1
	Sig. (2-tailed)	.109	.001	.000	.000	.017	.000	.005	.013	.000	.007	.013	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

**UJI VALIDITAS UJI COBA 20 RESPONDEN
VARIABLE KREATIVITAS GURU (X2)**

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.595**	.514*	.594**	.555*	.589**	.171	.352	.463*	.643**	.583**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.006	.020	.006	.011	.006	.471	.128	.040	.002	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K2	Pearson Correlation	.595**	1	.716**	.606**	.378	.730**	.253	.424	-.109	.580**	.031	.653**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.005	.100	.000	.283	.062	.648	.007	.898	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K3	Pearson Correlation	.514*	.716**	1	.473*	.547*	.682**	.487*	.580**	.142	.373	.341	.760**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.035	.013	.001	.029	.007	.549	.105	.141	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K4	Pearson Correlation	.594**	.606**	.473*	1	.402	.626**	.566**	.499*	.177	.715**	.276	.741**
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.035		.079	.003	.009	.025	.456	.000	.239	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K5	Pearson Correlation	.555*	.378	.547*	.402	1	.735**	.722**	.697**	.558*	.219	.688**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.011	.100	.013	.079		.000	.000	.001	.011	.352	.001	.000

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K6	Pearson Correlation	.589**	.730**	.682**	.626**	.735**	1	.550*	.414	.155	.514*	.379	.814**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	.003	.000		.012	.070	.513	.020	.100	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K7	Pearson Correlation	.171	.253	.487*	.566**	.722**	.550*	1	.741**	.227	.147	.385	.704**
	Sig. (2-tailed)	.471	.283	.029	.009	.000	.012		.000	.337	.537	.094	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K8	Pearson Correlation	.352	.424	.580**	.499*	.697**	.414	.741**	1	.428	.286	.375	.768**
	Sig. (2-tailed)	.128	.062	.007	.025	.001	.070	.000		.060	.222	.103	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K9	Pearson Correlation	.463*	-.109	.142	.177	.558*	.155	.227	.428	1	.298	.726**	.519*
	Sig. (2-tailed)	.040	.648	.549	.456	.011	.513	.337	.060		.203	.000	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K10	Pearson Correlation	.643**	.580**	.373	.715**	.219	.514*	.147	.286	.298	1	.196	.602**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.105	.000	.352	.020	.537	.222	.203		.407	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K11	Pearson Correlation	.583**	.031	.341	.276	.688**	.379	.385	.375	.726**	.196	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.007	.898	.141	.239	.001	.100	.094	.103	.000	.407		.002

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.745**	.653**	.760**	.741**	.851**	.814**	.704**	.768**	.519*	.602**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.019	.005	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.481	.567	.150	.134	.073	.516	.063	.018	.234	.009	.576		.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.698**	.644**	.595**	.709**	.607**	.625**	.467*	.695**	.697**	.684**	.581**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.006	.000	.005	.003	.038	.001	.001	.001	.007	.005	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 9***UJI RELIABILITAS UJI COBA 20 RESPONDEN****VARIABLE TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	38.80	23.011	.572	.809
A2	38.75	23.776	.640	.806
A3	38.75	24.092	.689	.805
A4	40.35	24.450	.402	.825
A5	39.30	21.168	.638	.803
A6	38.60	24.253	.502	.816
A7	38.65	24.450	.430	.822
A8	39.10	23.147	.633	.805
A9	38.85	24.239	.481	.818
A10	38.35	26.661	.283	.831

Lampiran 10

**UJI RELIABILITAS UJI COBA 20 RESPONDEN
VARIABLE KREATIVITAS GURU (X2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	36.95	33.629	.696	.886
K2	37.35	32.871	.566	.891
K3	37.45	31.524	.691	.884
K4	37.20	33.747	.692	.886
K5	37.45	31.103	.809	.877
K6	37.30	31.379	.762	.880
K7	37.65	31.187	.608	.891
K8	37.85	30.976	.695	.884
K9	37.50	34.368	.414	.900
K10	37.25	34.092	.521	.894
K11	37.55	33.103	.551	.892

Lampiran 11

UJI RELIABILITAS UJI COBA 20 RESPONDEN
VARIABLE MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	45.30	19.063	.613	.838
M2	44.65	21.082	.596	.845
M3	44.80	20.800	.528	.846
M4	44.90	19.253	.633	.837
M5	45.25	19.355	.492	.848
M6	44.95	19.629	.529	.844
M7	44.80	20.484	.337	.859
M8	44.55	19.839	.628	.839
M9	44.70	18.221	.587	.841
M10	44.30	19.589	.607	.839
M11	44.25	20.197	.489	.847
M12	44.35	19.713	.498	.846

Lampiran 12

DATA NAMA RESPONDEN

Responden	Nama	KELAS	No Absen	Jenis Kelamin
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	AKL 1	25	P
R-02	SISKA AMELIA	AKL 1	31	P
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL F.R	AKL 1	18	L
R-04	SINTIA ANDARESTA	AKL 1	30	P
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	AKL 1	9	P
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	AKL 1	1	P
R-07	SOFIA WULANDARI	AKL 1	34	P
R-08	ELIZA OKTAVIANI	AKL 1	11	P
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	AKL 1	36	P
R-10	DIAH PRIHANTINI	AKL 1	8	P
R-11	BILQIS NURSAFITRI	AKL 1	6	P
R-12	IFA AULIA	AKL 1	12	P
R-13	RAGIL SUGIHARTI	AKL 1	26	P
R-14	NOVITA APRILIANI	AKL 1	23	P
R-15	SITI AYISAH	AKL 1	32	P
R-16	PUTRI FIRDASARI	AKL 2	14	P
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	AKL 2	8	P
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	AKL 2	32	P
R-19	MEI MULYANI	AKL 2	12	P
R-20	USWATUN KHASANAH	AKL 2	30	P
R-21	DIAH EKA SULISTYAWATI	AKL 2	5	P
R-22	HIDAYAH WINDA WIDYAWATI	AKL 2	7	P
R-23	AULIA DEVINA	AKL 2	2	P
R-24	TUTI NUR KHOLIFAH	AKL 2	33	P
R-25	NOVIANA LATIFAH	AKL 2	24	P
R-26	TRI NURUL AENI	AKL 2	34	P
R-27	AIDAH FITRI	AKL 2	1	P
R-28	HANA APRIANA	AKL 2	16	P
R-29	FATIMAH AZ ZAHRA	AKL 2	9	P
R-30	ALVINA HARYANI	AKL 3	1	P
R-31	FELISIA KARTIKA SARI	AKL 3	11	P

R-32	RIEKE FARADILA	AKL 3	26	P
R-33	SILVY NUR FAUZIAH	AKL 3	32	P
R-34	MARIANA ULFAH	AKL 3	17	P
R-35	ISTI FAJRIYAH	AKL 3	16	P
R-36	SELY MARSHANDA	AKL 3	31	P
R-37	SALSABILA MUFIDA AIDAH	AKL 3	29	P
R-38	RODATUL NURJANAH	AKL 3	27	P
R-39	ROFIATUN NISA	AKL 3	28	P
R-40	INOLA SYAFA AULIA	AKL 3	15	P
R-41	WIDYA NOVITA	AKL 3	36	P
R-42	TANTRI LARASATI	AKL 3	35	P
R-43	FITRI NUR KHAMDINI	AKL 3	12	P
R-44	SITI KHOZANAH	AKL 3	33	P
R-45	DIAN FITRI AWALIYAH	AKL 4	7	P
R-46	DITA SEPTI AMALIA	AKL 4	10	P
R-47	AULIA BAETY UMAFANI	AKL 4	3	P
R-48	LAELI ANGGRAENI	AKL 4	20	P
R-49	PRIHATININGSIH	AKL 4	28	P
R-50	CIKA SRI AZIZAH	AKL 4	6	P
R-51	IMROATUS SABILA	AKL 4	17	P
R-52	BELA AYU SETYAWATI	AKL 4	5	P
R-53	AYU AULIAWATI	AKL 4	4	P
R-54	ETIK KUSTILAH NINGRUM	AKL 4	12	P
R-55	ANJANI MUKHAROMAH FIDIANTI	AKL 4	1	P
R-56	NURROHMI	AKL 4	27	P
R-57	ISFAKHUL JANAH	AKL 4	18	P
R-58	SRI SUGIARNI	AKL 4	34	P

Lampiran 13

**TABULASI DATA 58 RESPONDEN VARIABEL TINGKAT
LITERASI DIGITAL (X1)**

Responden	Nama	Nomor Pertanyaan										X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	42
R-02	SISKA AMELIA	5	3	4	3	3	3	4	3	3	2	33
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL F.R	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	40
R-04	SINTIA ANDARESTA	5	4	4	4	2	2	5	4	5	3	38
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47
R-07	SOFIA WULANDARI	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	41
R-08	ELIZA OKTAVIANI	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	43
R-10	DIAH PRIHANTINI	5	4	4	4	2	2	2	5	3	5	36
R-11	BILQIS NURSAFITRI	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	39
R-12	IFA AULIA	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	42
R-13	RAGIL SUGIHARTI	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	41
R-14	NOVITA APRILIANI	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	32
R-15	SITI AYISAH	4	4	5	4	2	3	4	4	3	4	37
R-16	PUTRI FIRDASARI	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	5	2	3	4	2	3	4	5	4	4	36
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	35
R-19	MEI MULYANI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R-20	USWATUN KHASANAH	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	34
R-21	DIAH EKA SULISTYAWATI	3	2	3	5	2	2	4	4	4	3	32
R-22	HIDAYAH WINDA WIDYAWATI	5	4	3	4	2	2	4	3	3	3	33

R-23	AULIA DEVINA	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
R-24	TUTI NUR KHOLIFAH	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
R-25	NOVIANA LATIFAH	4	4	5	5	2	3	5	5	4	5	42
R-26	TRI NURUL AENI	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	37
R-27	AIDAH FITRI	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	40
R-28	HANA APRIANA	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	46
R-29	FATIMAH AZ ZAHRA	4	2	3	4	3	4	4	5	5	2	36
R-30	ALVINA HARYANI	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	40
R-31	FELISIA KARTIKA SARI	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	32
R-32	RIEKE FARADILA	5	2	5	3	3	4	3	4	4	4	37
R-33	SILVY NUR FAUZIAH	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	43
R-34	MARIANA ULFAH	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	36
R-35	ISTI FAJRIYAH	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	37
R-36	SELY MARSHANDA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	37
R-37	SALSABILA MUFIDA AIDAH	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	35

R-38	RODATUL NURJANAH	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
R-39	ROFIATUN NISA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
R-40	INOLA SYAFA AULIA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
R-41	WIDYA NOVITA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-42	TANTRI LARASATI	5	4	5	4	2	5	5	4	2	2	38
R-43	FITRI NUR KHAMDINI	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
R-44	SITI KHOZANAH	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	36
R-45	DIAN FITRI AWALIYAH	4	4	5	4	2	4	4	4	3	5	39
R-46	DITA SEPTI AMALIA	4	4	5	4	2	3	4	4	5	4	39
R-47	AULIA BAETY UMAFANI	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	41
R-48	LAELI ANGGRAENI	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
R-49	PRIHATININGSIH	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	43
R-50	CIKA SRI AZIZAH	5	5	5	4	2	4	5	5	3	4	42
R-51	IMROATUS SABILA	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	31
R-52	BELA AYU SETYAWATI	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	36
R-53	AYU AULIAWATI	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	32
R-54	ETIK KUSTILAH NINGRUM	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	35
R-55	ANJANI MUKHAROMAH FIDIANTI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
R-56	NURROHMI	5	3	4	5	3	4	5	5	3	5	42
R-57	ISFAKHUL JANAH	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
R-58	SRI SUGIARNI	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
		249	227	240	236	148	211	244	243	210	230	2238

Lampiran 14

**TABULASI DATA 58 RESPONDEN VARIABEL KREATIVITAS
GURU (X2)**

Responden	Nama	Nomor Pertanyaan											X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
R-02	SISKA AMELIA	5	5	4	4	4	5	2	2	3	4	4	42
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL FIKRI. R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R-04	SINTIA ANDARESTA	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	36
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	50
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-07	SOFIA WULANDARI	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	44
R-08	ELIZA OKTAVIANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
R-10	DIAH PRIHANTINI	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	32
R-11	BILQIS NURSAFITRI	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	48
R-12	IFA AULIA	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	37
R-13	RAGIL SUGIHARTI	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	3	43
R-14	NOVITA APRILIANI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
R-15	SITI AYISAH	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
R-16	PUTRI FIRDASARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	45
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
R-19	MEI MULYANI	4	5	4	4	2	4	2	2	2	5	2	36
R-20	USWATUN KHASANAH	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	33
R-21	DIAH EKA SULISTYAWATI	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	37

R-22	HIDAYAH WINDA WIDYAWATI	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	36
R-23	AULIA DEVINA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41
R-24	TUTI NUR KHOLIFAH	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	36
R-25	NOVIANA LATIFAH	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	49
R-26	TRI NURUL AENI	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	49
R-27	AIDAH FITRI	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
R-28	HANA APRIANA	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	50
R-29	FATIMAH AZ ZAHRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-30	ALVINA HARYANI	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
R-31	FELISIA KARTIKA SARI	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
R-32	RIEKE FARADILA	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	48
R-33	SILVY NUR FAUZIAH	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	50
R-34	MARIANA ULFAH	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
R-35	ISTI FAJRIYAH	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
R-36	SELY MARSHANDA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
R-37	SALSABILA MUFIDA AIDAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-38	RODATUL NURJANAH	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
R-39	ROFIATUN NISA	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	40
R-40	INOLA SYAFA AULIA	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	39

R-41	WIDYA NOVITA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R-42	TANTRI LARASATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-43	FITRI NUR KHAMDINI	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	42
R-44	SITI KHOZANAH	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	45
R-45	DIAN FITRI AWALIYAH	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	46
R-46	DITA SEPTI AMALIA	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	39
R-47	AULIA BAETY UMAFANI	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	52
R-48	LAELI ANGGRAENI	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	46
R-49	PRIHATININGSIH	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	39
R-50	CIKA SRI AZIZAH	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	38
R-51	IMROATUS SABILA	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
R-52	BELA AYU SETYAWATI	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	33
R-53	AYU AULIAWATI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
R-54	ETIK KUSTILAH NINGRUM	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
R-55	ANJANI MUKHAROMAH FIDIANTI	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
R-56	NURROHMI	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	47
R-57	ISFAKHUL JANAH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40
R-58	SRI SUGIARNI	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	48
		250	231	220	237	223	230	222	210	217	229	214	2483

Lampiran 15

TABULASI DATA 58 RESPONDEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Responden	Nama	Nomor Pertanyaan												X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R-01	PUTRI ANJAA FAENA	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	55
R-02	SISKA AMELIA	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	51
R-03	MUHAMMAD NAUFAL AL FIKRI R	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	41
R-04	SINTIA ANDARESTA	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	3	45
R-05	DIAN AYU AMBARWATI	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	48
R-06	ADINDA PUTRI OKTAVIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-07	SOFIA WULANDARI	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	51
R-08	ELIZA OKTAVIANI	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	49
R-09	YUNI RISKINA AWALIYAH	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	48
R-10	DIAH PRIHANTINI	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	51
R-11	BILQIS NURSAFITRI	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
R-12	IFA AULIA	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	47
R-13	RAGIL SUGIHARTI	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	41
R-14	NOVITA APRILIANI	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44
R-15	SITI AYISAH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	49
R-16	PUTRI FIRDASARI	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	49
R-17	IRFA NUR KHOLISOH	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	48
R-18	WULAN JULIA PRYSTIAWAN	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	47
R-19	MEI MULYANI	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	57
R-20	USWATUN KHASANAH	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
R-21	DIAH EKA SULISTYAWATI	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45
R-22	HIDAYAH WINDA WIDYAWATI	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	44
R-23	AULIA DEVINA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	40
R-24	TUTI NUR KHOLIFAH	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	48

R-25	NOVIANA LATIFAH	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	53
R-26	TRI NURUL AENI	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
R-27	AIDAH FITRI	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
R-28	HANA APRIANA	4	5	4	3	3	5	5	5	2	2	5	5	48
R-29	FATIMAH AZ ZAHRA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	50
R-30	ALVINA HARYANI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	50
R-31	FELISIA KARTIKA SARI	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	43
R-32	RIEKE FARADILA	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	48
R-33	SILVY NUR FAUZIAH	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	55
R-34	MARIANA ULFAH	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	46
R-35	ISTI FAJRIYAH	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	45
R-36	SELY MARSHANDA	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
R-37	SALSABILA MUFIDA AIDAH	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	48
R-38	RODATUL NURJANAH	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	46
R-39	ROFIATUN NISA	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	46
R-40	INOLA SYAFA AULIA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46

R-41	WIDYA NOVITA	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	50
R-42	TANTRI LARASATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50
R-43	FITRI NUR KHAMDINI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-44	SITI KHOZANAH	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
R-45	DIAN FITRI AWALIYAH	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
R-46	DITA SEPTI AMALIA	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	50
R-47	AULIA BAETY UMAFANI	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	54
R-48	LAELI ANGGRAENI	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
R-49	PRIHATININGSIH	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
R-50	CIKA SRI AZIZAH	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	43
R-51	IMROATUS SABILA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48
R-52	BELA AYU SETYAWATI	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	44
R-53	AYU AULIAWATI	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	47
R-54	ETIK KUSTILAH NINGRUM	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	4	4	41
R-55	ANJANI MUKHAROMAH FIDIANTI	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	57
R-56	NURROHMI	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	46
R-57	ISFAKHUL JANAH	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	53
R-58	SRI SUGIARNI	3	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	49

L8	Pearson Correlation	.240	.244	.275*	.376**	.347**	.270*	.450**	1	.286*	.434**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.069	.064	.037	.004	.008	.041	.000		.030	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
L9	Pearson Correlation	.017	.114	.118	.215	.261*	.147	.261*	.286*	1	.224	.448**
	Sig. (2-tailed)	.901	.396	.378	.105	.048	.272	.048	.030		.091	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
L10	Pearson Correlation	.166	.452**	.348**	.453**	.225	.219	.215	.434**	.224	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.212	.000	.008	.000	.090	.099	.105	.001	.091		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.474**	.648**	.659**	.672**	.504**	.648**	.674**	.644**	.448**	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17

**UJI VALIDITAS UJI COBA 85 RESPONDEN
VARIABLE KREATIVITAS GURU (X2)**

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.419**	.417**	.488**	.434**	.482**	.303*	.373**	.428**	.336**	.467**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.001	.000	.021	.004	.001	.010	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K2	Pearson Correlation	.419**	1	.560**	.431**	.397**	.490**	.328*	.459**	.092	.423**	.294*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.002	.000	.012	.000	.494	.001	.025	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K3	Pearson Correlation	.417**	.560**	1	.335*	.530**	.491**	.375**	.493**	.285*	.346**	.494**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.010	.000	.000	.004	.000	.030	.008	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K4	Pearson Correlation	.488**	.431**	.335*	1	.529**	.443**	.631**	.588**	.186	.496**	.409**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010		.000	.001	.000	.000	.163	.000	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K5	Pearson Correlation	.434**	.397**	.530**	.529**	1	.661**	.583**	.701**	.287*	.440**	.609**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.029	.001	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K6	Pearson Correlation	.482**	.490**	.491**	.443**	.661**	1	.423**	.552**	.187	.547**	.393**	.735**

N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18

**UJI VALIDITAS UJI COBA 85 RESPONDEN
VARIABLE MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**
Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	TOTAL
M1	Pearson Correlation	1	.580**	.481**	.488**	.441**	.473**	.271*	.499**	.402**	.235	.271*	.246	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.040	.000	.002	.076	.040	.063	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M2	Pearson Correlation	.580**	1	.642**	.456**	.214	.441**	.423**	.422**	.372**	.256	.339**	.326*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.106	.001	.001	.001	.004	.052	.009	.013	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M3	Pearson Correlation	.481**	.642**	1	.204	.229	.476**	.281*	.388**	.305*	.315*	.253	.331*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.125	.084	.000	.033	.003	.020	.016	.055	.011	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M4	Pearson Correlation	.488**	.456**	.204	1	.330*	.244	.265*	.342**	.433**	.406**	.325*	.282*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.125		.011	.065	.044	.009	.001	.002	.013	.032	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M5	Pearson Correlation	.441**	.214	.229	.330*	1	.225	.038	.142	.238	.383**	.107	.319*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.084	.011		.089	.775	.288	.072	.003	.425	.015	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M6	Pearson Correlation	.473**	.441**	.476**	.244	.225	1	.308*	.373**	.143	.128	.181	.171	.582**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.065	.089		.019	.004	.285	.339	.175	.199	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M7	Pearson Correlation	.271*	.423**	.281*	.265*	.038	.308*	1	.356**	.276*	.172	.352**	.406**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.033	.044	.775	.019		.006	.036	.196	.007	.002	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M8	Pearson Correlation	.499**	.422**	.388**	.342**	.142	.373**	.356**	1	.304*	.143	.324*	.315*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.009	.288	.004	.006		.020	.283	.013	.016	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M9	Pearson Correlation	.402**	.372**	.305*	.433**	.238	.143	.276*	.304*	1	.540**	.411**	.230	.648**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.020	.001	.072	.285	.036	.020		.000	.001	.083	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M10	Pearson Correlation	.235	.256	.315*	.406**	.383**	.128	.172	.143	.540**	1	.183	.302*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.076	.052	.016	.002	.003	.339	.196	.283	.000		.170	.021	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M11	Pearson Correlation	.271*	.339**	.253	.325*	.107	.181	.352**	.324*	.411**	.183	1	.355**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.040	.009	.055	.013	.425	.175	.007	.013	.001	.170		.006	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
M12	Pearson Correlation	.246	.326*	.331*	.282*	.319*	.171	.406**	.315*	.230	.302*	.355**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.063	.013	.011	.032	.015	.199	.002	.016	.083	.021	.006		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.730**	.727**	.657**	.647**	.516**	.582**	.559**	.609**	.648**	.565**	.542**	.572**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 19

UJI RELIABILITAS 58 RESPONDEN
VARIABLE TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L1	34.29	18.035	.363	.793
L2	34.67	16.189	.525	.776
L3	34.45	16.287	.546	.773
L4	34.52	16.605	.576	.772
L5	36.03	17.297	.358	.796
L6	34.95	15.734	.504	.779
L7	34.38	16.731	.584	.772
L8	34.40	16.594	.536	.775
L9	34.97	17.648	.292	.804
L10	34.62	16.240	.503	.779

Lampiran 20

UJI RELIABILITAS 58 RESPONDEN

VARIABLE KREATIVITAS GURU (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	38.50	25.833	.589	.883
K2	38.83	25.689	.548	.885
K3	39.02	25.000	.620	.880
K4	38.72	25.221	.656	.879
K5	38.97	24.279	.761	.872
K6	38.84	25.011	.669	.878
K7	38.98	24.158	.619	.881
K8	39.19	23.490	.740	.872
K9	39.07	26.451	.376	.896
K10	38.86	25.910	.541	.885
K11	39.12	24.494	.659	.878

*Lampiran 21***UJI RELIABILITAS 58 RESPONDEN****VARIABLE MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	45.26	17.423	.660	.819
M2	44.60	17.928	.667	.821
M3	44.78	17.931	.576	.825
M4	44.90	17.814	.559	.826
M5	45.10	18.235	.389	.840
M6	45.17	17.479	.450	.837
M7	44.79	18.167	.450	.834
M8	44.57	18.390	.528	.829
M9	44.66	17.037	.531	.829
M10	44.31	18.218	.460	.833
M11	44.28	18.694	.451	.834
M12	44.31	18.288	.474	.832

Lampiran 22

Hasil Output SPSS

➤ ANALISIS DESKRIPTIF TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA (X1)

Statistics

**TINGKAT LITERASI
DIGITAL SISWA (X1)**

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		38.59
Median		38.00
Mode		36
Std. Deviation		4.496
Variance		20.212
Range		19
Minimum		31
Maximum		50

TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	1.7	1.7	1.7
32	5	8.6	8.6	10.3
33	2	3.4	3.4	13.8
34	1	1.7	1.7	15.5
35	4	6.9	6.9	22.4
36	9	15.5	15.5	37.9
37	5	8.6	8.6	46.6
38	5	8.6	8.6	55.2
39	3	5.2	5.2	60.3
40	4	6.9	6.9	67.2
41	4	6.9	6.9	74.1
42	6	10.3	10.3	84.5
43	3	5.2	5.2	89.7
46	2	3.4	3.4	93.1
47	1	1.7	1.7	94.8
48	1	1.7	1.7	96.6
49	1	1.7	1.7	98.3
50	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

➤ **ANALISIS DESKRIPTIF KRETIVITAS GURU (X2)**

Statistics
KRETIVITAS GURU (X2)

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		42.8103
Median		43.5000
Mode		44.00
Std. Deviation		5.47549
Variance		29.981
Range		23.00
Minimum		32.00
Maximum		55.00

KRETIVITAS GURU (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32	2	3.4	3.4	3.4
33	3	5.2	5.2	8.6
36	4	6.9	6.9	15.5
37	2	3.4	3.4	19.0
38	2	3.4	3.4	22.4
39	3	5.2	5.2	27.6
40	2	3.4	3.4	31.0
41	2	3.4	3.4	34.5
42	6	10.3	10.3	44.8
43	3	5.2	5.2	50.0
44	8	13.8	13.8	63.8
45	5	8.6	8.6	72.4
46	3	5.2	5.2	77.6
47	1	1.7	1.7	79.3
48	3	5.2	5.2	84.5
49	2	3.4	3.4	87.9
50	3	5.2	5.2	93.1
52	2	3.4	3.4	96.6
53	1	1.7	1.7	98.3
55	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

➤ ANALISIS DESKRIPTIF MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Statistics
MOTIVASI BELAJAR
SISWA (Y)

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		48.79
Median		48.00
Mode		48
Std. Deviation		4.591
Variance		21.079
Range		20
Minimum		40
Maximum		60

MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	1.7	1.7	1.7
41	3	5.2	5.2	6.9
43	2	3.4	3.4	10.3
44	4	6.9	6.9	17.2
45	4	6.9	6.9	24.1
46	5	8.6	8.6	32.8
47	3	5.2	5.2	37.9
48	9	15.5	15.5	53.4
49	4	6.9	6.9	60.3
50	5	8.6	8.6	69.0
51	5	8.6	8.6	77.6
52	1	1.7	1.7	79.3
53	2	3.4	3.4	82.8
54	2	3.4	3.4	86.2
55	2	3.4	3.4	89.7
57	5	8.6	8.6	98.3
60	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Hasil Output SPSS

**ANALISIS REGRESI SEDERHANA VARIABEL TINGKAT LITERASI DIGITAL
SISWA (X1) DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.211	4.078

Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Digital Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.032	4.933		5.885	.000
Tingkat Literasi Digital Siswa	.470	.117	.474	4.029	.000

Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

**ANALISIS REGRESI SEDERHANA VARIABEL KREATIVITAS GURU (X2) DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.157	4.216

Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.085	4.065		8.632	.000
Kreativitas Guru	.322	.095	.414	3.404	.001

Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

ANALISIS REGRESI BERGANDA VARIABEL TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA (X1) DAN KREATIVITAS GURU (X2) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.266	3.932

Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Tingkat Literasi Digital Siswa

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	350.991	2	175.496	11.349	.000 ^a
Residual	850.526	55	15.464		
Total	1201.517	57			

Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Tingkat Literasi Digital Siswa

Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.252	5.397		4.308	.000
Tingkat Literasi Digital Siswa	.345	.120	.338	2.866	.006
Kreativitas Guru	.286	.099	.341	2.895	.005

Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

*Lampiran 24***PROFIL SMK NEGERI 1 DUKUHTURI****A. Data Sekolah**

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama SMK | : UPTD SMK NEGERI 1 DUKUHTURI |
| 2. Status | : Negeri |
| 3. PBM | : Pagi |
| 4. Sertifikasi ISO 9001:2008 | : Bersertifikat |
| 5. Alamat Sekolah | : Jl. Karanganyar No. 17 |
| 6. RT/RW | : 01 / 02 |
| 7. Desa | : Pekauman Kulon |
| 8. Kecamatan | : Dukuhturi |
| 9. Kabupaten/Kota | : Tegal |
| 10. Telp./Fax | : (0283) 351533 / (0823) 322075 |
| 11. Website | : http://smkn1dukuhturi.sch.id/ |
| 12. Email | : smkn1dukuhturi@gmail.com |

13. Nomor Statistik Sekolah : 341030501001

B. Data Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Drs. Parman , M.Pd
2. Basic Pendidikan : S-2
3. Status : PNS
4. Alamat Rumah : Desa Tegal Wangi
5. RT/RW : 09/03
6. Desa : Tegal Wangi
7. Kecamatan : Talang
8. Kabupaten/Kota : Tegal
9. No. Telp Rumah / HP : 081548049793

C. Data Kompetensi Keahlian

1. Akuntansi : Kelas X : 4 Kelas XI : 4 Kelas XII : 5
2. Administrasi Perkantoran : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 4
3. Pemasaran : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 3
4. Teknik Komputer & Jaringan : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 2
5. Multimedia : Kelas X : 3 Kelas XI : 3 Kelas XII : 2

D. Data Sarana Prasarana

1. Jumlah Ruang Teori : 38
2. Jumlah Ruang Praktek : 4
3. Jumlah Lab. Komputer : 2
4. Jumlah Ruang Perpustakaan : 1
5. Jumlah Lab. Bahasa : 1

E. Data Guru / TU

1. Jumlah Guru
 - a. Normatif : 9 PNS, 4 GTT
 - b. Adaptif : 11 PNS, 11 GTT
 - c. Produktif : 23 PNS, 2 GTT
2. Jumlah TU : 9 PNS, 13 PTT

F. Data Siswa

1. Jumlah Pendaftar : 854
2. Jumlah yang Diterima : 382

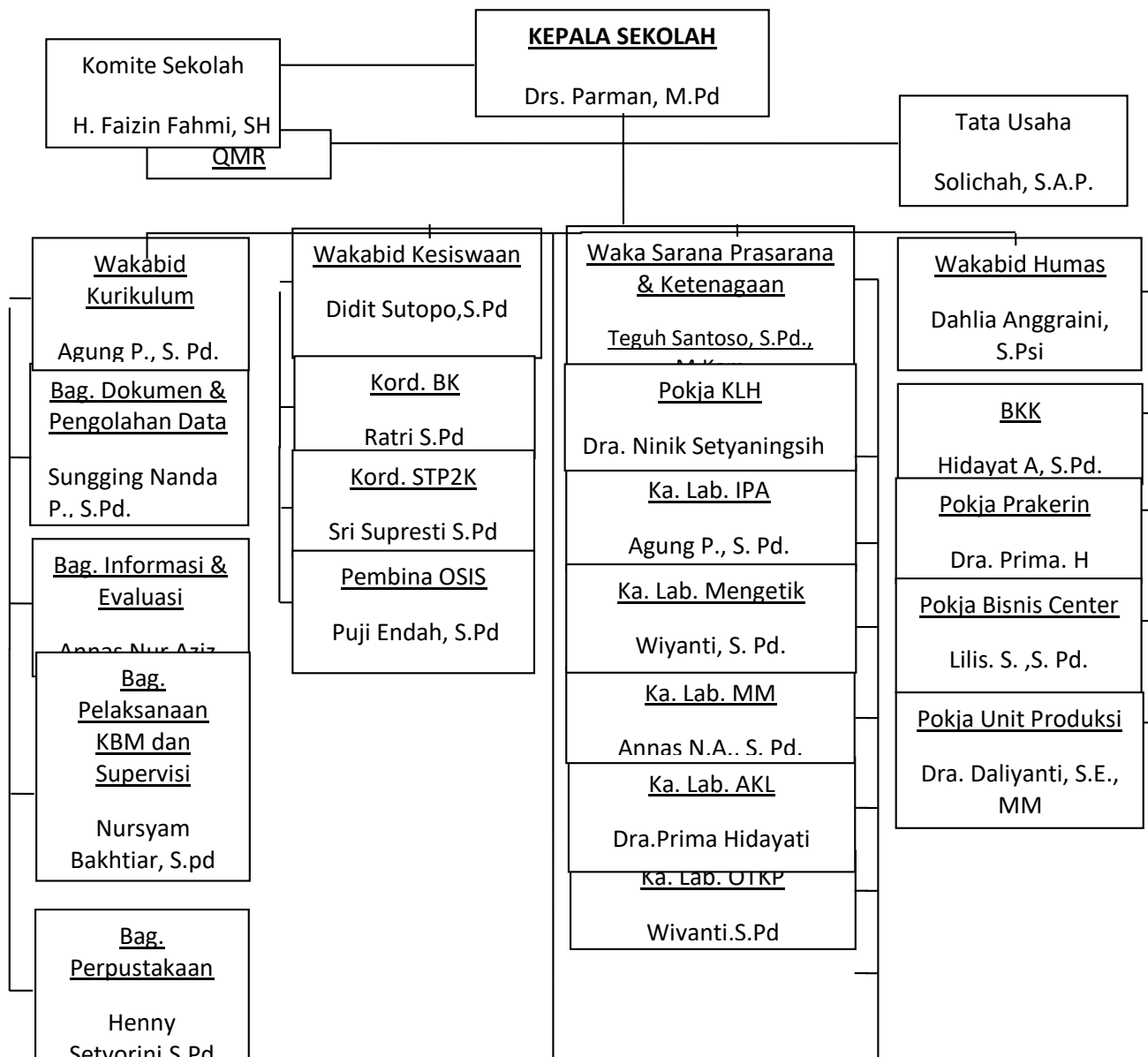
3. Jumlah Siswa : 1.128
4. Jumlah Lulusan : 393
5. Jumlah yang Mengulang : 0
6. Jumlah Putus Sekolah : 0

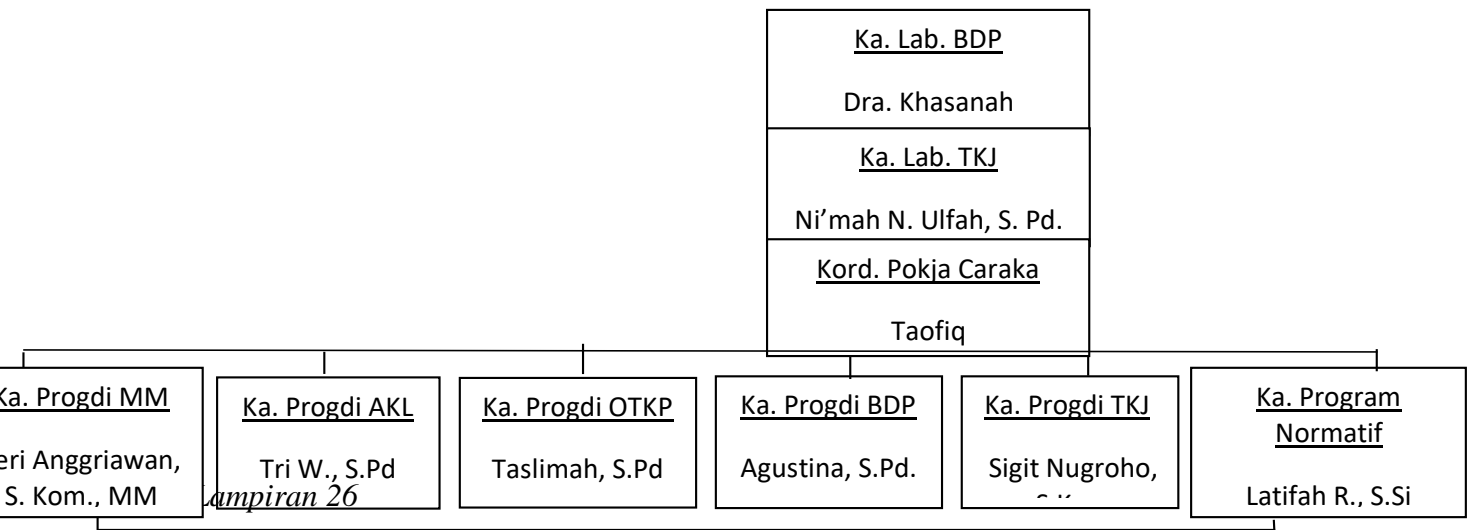
G. Hasil Nilai Rata-Rata UN Tahun 2018 / 2019

1. Matematika : 8.22
2. Bahasa Inggris : 8.13
3. Bahasa Indonesia : 7.93
4. Kompetensi Keahlian : 8.6

Lampiran 25

**STRUKTUR ORGANISASI SMK N 1 DUKUHTURI
TAHUN 2020/2021**

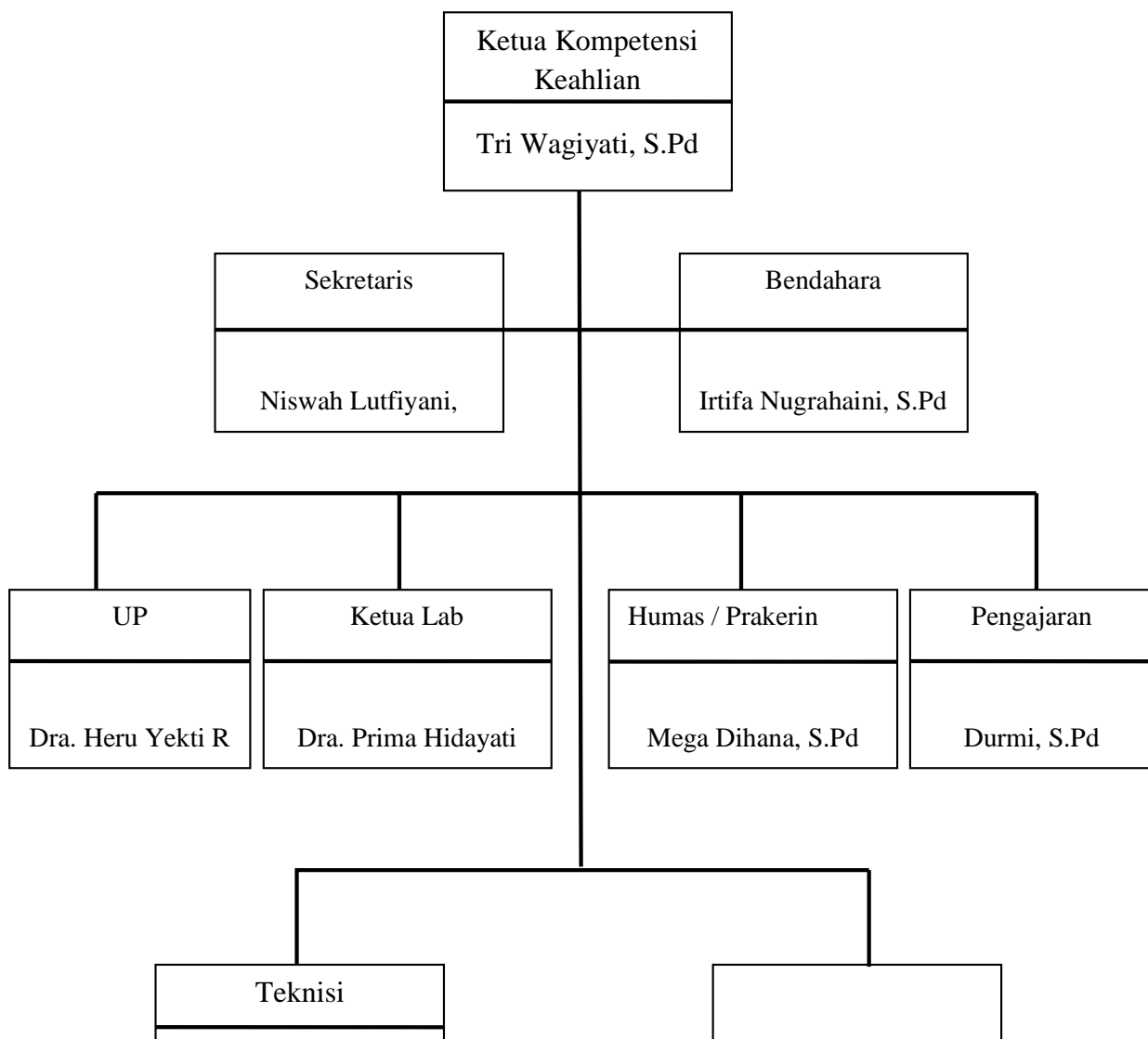




STRUKTUR ORGANISASI

KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Lampiran 27

STRUKTUR KURIKULUM
SMK NEGERI 1 DUKUHTURI
BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN
PROGRAM KEAHLIAN: AKUNTANSI DAN KEUANGAN
KOMPETENSI KEAHLIAN: AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XI	
		1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	3	3	3	3	4	4
B. Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
3.	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
Jumlah A dan B		26	26	19	19	17	17
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Ekonomi Bisnis	2	2	-	-	-	-
3.	Administrasi Umum	2	2	-	-	-	-
4.	IPA	2	2	-	-	-	-
C.2 Dasar Program Keahlian							
1.	Etika Profesi	2	2	-	-	-	-
2.	Aplikasi Pengolah Angka	3	3	-	-	-	-
3.	Akuntansi Dasar	5	5	-	-	-	-
4.	Perbankan Dasar	3	3	-	-	-	-
C.3 Kompetensi Keahlian							
1.	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur	-	-	6	6	7	7

2.	Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah	-	-	4	4	4	4
3.	Akuntansi Keuangan	-	-	5	5	5	5
4.	Komputer Akuntansi	-	-	6	6	6	6
5.	Administrasi Pajak	-	-	3	3	8	8
6.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C (C1, C2, dan C3)		22	22	31	31	33	33
Bimbingan Karir		1	1	1	1	1	1
Total		49	49	51	51	51	51


JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Syafika Olivia
 b. NPM : 1317500026
 c. Program Studi/smt : Pendidikan Ekonomi
 d. Judul skripsi :

“Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI
 Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMK N 1 Dukuhturi”

- e. Pembimbing : I. Dr. Hj. Faridah, M.Si
 II. Neni Hendaryati, M.Pd

PEMBIMBING I

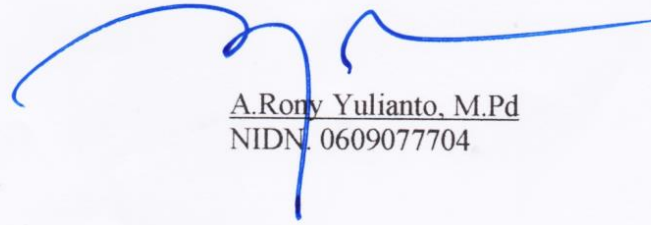
No	Hari, Tgl	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
1.	5 Maret 2021	Proposal Bab 1-3	Revisi dan folang perbaikan	
2.	25 Maret 2021	Proposal Bab 1-3	ACC	
3.	20 April 2021	Revisi Sempurna	ACC, lanjut Bab 4 & 5	
4.	10 Juni 2021	Angket Penelitian		
5.	23 Juli 2021	Bimbingan Bab 4 & 5	ACC, lanjut Sidang	

Tegal, 2021

Diketahui

Ka, Prodi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing I


A. Rony Yulianto, M.Pd
 NIDN. 0609077704


Dr. Hj. Faridah, M.Si
 NIDN. 0010125901

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Syafika Olivia
- b. NPM : 1317500026
- c. Program Studi/smt : Pendidikan Ekonomi
- d. Judul skripsi :
 “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI
 Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMK N 1 Dukuhturi”
- e. Pembimbing : I. Dr. Hj. Faridah, M.Si
 II. Neni Hendaryati, M.Pd

PEMBIMBING II

No	Hari, Tgl	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
1.	5 Maret 2021	Proposal Bab 1-3	Revisi dan tolong perbaiki	
2.	25 Maret 2021	Proposal Bab 1-3	ACC	
3.	20 April 2021	Revisi Sempro	ACC, lanjut Bab 4 & 5	
4.	10 Juni 2021	Angket Penelitian		
5.	19 Juli 2021	Bimbingan Bab 4 & 5		
			acc ya	
			Slip ps	

Tegal, 2021


Diketahui

Ka, Prodi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing II



A. Rony Yulianto, M.Pd
 NIDN. 0609077704



Neni Hendaryati, M.Pd
 NIPY. 17462561984



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No. : 273/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2021

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 117a/K/A-2/FKIP/UPS/I/2021 tanggal 09 Juli 2021 menyatakan bahwa pada hari ini Jumat tanggal 30 Juli 2021 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

N a m a : Syafika Olivia
NPM : 1317500026
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi :

Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMK N 1 Dukuhturi

Nilai : Angka **83,67.** Huruf **B+**
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 Juli 2021
Tim Penguji

1. Ketua : **Dr. Sutji Muljani, M.Hum**
NIDN : 0625077001
Pangkat / Gol. : Penata / III/C
Jabatan : Lektor

2. Sekretaris : **A. Rony Yulianto, M.Pd**
NIDN : 0609077704
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

3. Penguji I : **Dr. Dewi Apriani FR., MM**
NIDN : 0625066503
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

4. Penguji II/Pembimbing II : **Neni Hendaryati, M.Pd**
NIDN : 0625068402
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

5. Penguji III/Pembimbing I : **Dr. Hj. Faridah, M.Si**
NIDN : 0010125901
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I/ IV B
Jabatan : Lektor Kepala

Mengetahui,
a.n Dekan

Dr. Sutji Muljani, M.Hum
NIDN. 0625077001

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
 - Nama : Dr. Hj. Faridah, M.Si
 - NIDN : 0010125901
 - Pangkat / Gol : Pembina Tk. I/ IV B
 - Jabatan : Lektor Kepala
 2. Pembimbing II
 - Penguji II/Pembimbing II : Neni Hendaryati, M.Pd
 - NIDN : 0625068402
 - Pangkat / Gol : Penata Muda / III C
 - Jabatan : Lektor
- Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :
- Nama : Syafika Olivia
 - NPM : 1317500026
 - Jurusan / Progd : Pendidikan Ekonomi

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di SMK N 1 Dukuhturi

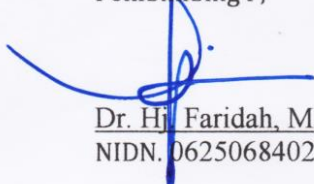
dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	14 Desember 2020
2.	Penulisan Proposal	20 Februari 2021
3.	Pelaksanaan Penelitian	7 Mei 2021
4.	Pengumpulan Data	8-28 Mei 2021
5.	Analisis Data	10 Juni 2021
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	11 Juni 2021

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

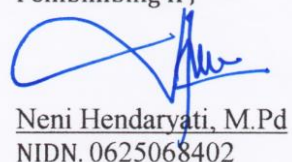
Pembimbing I,



Dr. Hj. Faridah, M.Si
NIDN. 0625068402

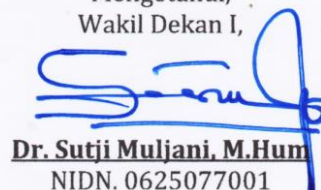
Tegal, 30 Juli 2021

Pembimbing II,



Neni Hendaryati, M.Pd
NIDN. 0625068402

Mengetahui,
Wakil Dekan I,



Dr. Sutji Muljani, M.Hum
NIDN. 0625077001



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : /K/A-2/FKIP-UPS/III/2021
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Observasi Awal*

Tegal, Maret 2021

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Dukuhturi
Di -
Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Syafika Olivia
NPM : 1317500026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka penyusunan
Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.

Judul :

“PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL DAN
KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN
LEMBAGA DI SMK N 1 DUKUHTURI”

Pembimbing I : Dr. Faridah, M.Si

II : Neni Hendaryati, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Sutji Muljani, S.S., M.Hum

NIPY 10452571970

Tembusan :
Dekan sebagai laporan.



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : /K/A-2/FKIP-UPS/III/2021 Tegall, Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : *Permintaan Data untuk Proposal Penelitian Skripsi*

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Dukuhturi
di-
Tegal

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Syafika Olivia
NPM : 1117500026
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Maksud : Permohonan Data untuk Proposal Penelitian Skripsi.

Terkait dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan data kepada mahasiswa yang bersangkutan, untuk menyelesaikan skripsi.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bid. Akademik,


Dr. Sutji Muljani, S.S., M.Hum
NIPY 10452571970

Tembusan :
Dekan sebagai laporan